

**PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN ASSET TETAP PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III
MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh

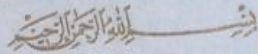
**NAMA : SILVIA MONICA
NPM : 1905170026
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 38358



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Kamis, 07 Desember 2023 pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : SILVIA MONICA
N P M : 1905170026
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN
DALAM PENGAMBILAN JEPUTUAN ASET TETAP PADA
PT. NUSANTARA III MEDAN

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M, M.Si, CMA)

(M. Firza Alpi, SE., M.Si)

Pembimbing

(Riva Ubar Harahap SE., M.Si., Ak.CA, CPA)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.) (Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : Silvia MOnica
N P M : 1905170026
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan
Keputusan Aset Tetap Pada PT.Nusantara III Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
skripsi.

Medan, 2023

Pembimbing Skripsi

(Riva Ubar Harahap SE.,M.Si.,Ak.CA,CPA)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)



BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Silvia Monica
N.P.M : 19055170026
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap SE.,M.Si.,Ak.CA,CPA
Judul Penelitian : Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Aset Tetap Pada PT.Perkebunan Nusantara III Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki latar belakang identifikasi masalah	4/4/23	R.
Bab 2	- Perbaiki kerangka berpikir - Perbaiki pendahuluan, trade area	7/4/23	R.
Bab 3	- Perbaiki definisi operasional.	11/4/23	R.
Bab 4	- Perbaiki hasil dan - Perbaiki pembahasan	15/4/23	R.
Bab 5	- Perbaiki kesimpulan dan saran.	18/4/23	R.
Daftar Pustaka	- Tambah daftar pustaka	21/4/23	R.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Hiday meja hijau. 24/4/23		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 2023

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Riva Ubar Harahap SE.M.Si.,AK.CA.CPA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvia Monica
NPM : 1905170026
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam
Pengambilan Keputusan Aset Tetap Pada PT.Perkebunan
Nusantara III Medan

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 2023

Yang membuat pernyataan



Silvia Monica

ABSTRAK

Pada era globalisasi akuntansi memiliki peranan penting dalam perusahaan dikarenakan akuntansi dapat memberikan informasi mengenai keuangan suatu perusahaan agar tujuannya dapat tercapai maka perusahaan dikelola dengan baik. Informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran aset pendapatan dan biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif yang lain. PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan memerlukan informasi akuntansi manajemen untuk menetapkan pengambilan keputusan aset tetap. Hal itu dimaksudkan untuk menghindari adanya pemborosan yang terjadi karena perusahaan salah mengambil keputusan pembelian aset tetap.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis data kualitatif yaitu mengumpulkan serta mendeskripsikan, mencatat dan menganalisis data yang didapat dari perusahaan yang kemudian ditelaah kembali untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari masalah yang dibahas pada penelitian ini yaitu penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan aset tetap pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan.

Pihak manajemen PT Perkebunan Nusantara III Medan telah menerapkan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap. Berdasarkan dari perhitungan nilai present value biaya yang dikeluarkan untuk menyewa dan membeli, keputusan untuk menyewa lebih menguntungkan daripada membeli, karena biaya yang dikeluarkan ketika membeli kendaraan selama 5 tahun lebih besar dibandingkan dengan menyewa kendaraan dengan selisih menguntungkan sebesar Rp.476,114,649.

Kata Kunci : Informasi Akuntansi Manajemen, Aktiva Tetap.

ABSTRACT

In the era of globalization, accounting has an important role in companies because accounting can provide information about a company's finances so that its goals can be achieved so that the company is managed well. Differential accounting information is an estimate of assets, income and costs in certain action alternatives compared to other alternatives. PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan requires management accounting information to determine fixed asset decision making. This is intended to avoid waste that occurs because the company makes the wrong decision to purchase fixed assets.

In this research I used a qualitative research approach. The type of qualitative data is collecting and describing, recording and analyzing data obtained from the company which is then reviewed again to get a clear picture of the problem discussed in this research, namely the application of accounting information systems in asset decision making. remain at PT. Perkebunan Nusantara III Medan.

The management of PT Perkebunan Nusantara III Medan has applied management accounting information in the long-term decision making process regarding fixed asset investment. Based on the calculation of the present value of the costs incurred for renting and buying, the decision to rent is more profitable than buying, because of the costs incurred when buying a vehicle for 5 years is greater than renting a vehicle with a profitable difference of IDR 476,114,649.

Keywords: *Management Accounting*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, barokah serta besarnya karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul **“Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Asset Tetap pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan”**.

Tidak lupa shalawat berangkaian salam dihadiahkan kepada junjungan besar baginda Rasulullah SAW, yang telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan akhirat semoga penulis serta pembaca selalu berada didalam naungan safa'atnya hingga akhir zaman nanti. Aamiin Yaa Robbal Alamin.

Adapun proposal skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi penyelesaian tugas akhir skripsi akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan. Semenjak mengikuti perkuliahan dari awal hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.

Selama dalam pelaksanaan perkuliahan ini sampai akhirnya penulis dapat melakukan penyelesaian skripsi banyak memperoleh bantuan dan bimbingan, serta doa yang tak pernah berhenti-hentinya dari berbagai pihak, maka dari pada itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas segala

limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang selalu memberikan karunianya kepada penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Selama penulisan proposal skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan, sekaligus do'a yang tidak henti-hentinya dari berbagai pihak khususnya do'a dari kedua orangtua saya yang bernama Saiful Amri dan Juliatik, dan kedua adik saya yang bernama Salsabila Ramdhan dan Jikri Lah Ridho, dan Peneliti ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M, AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri S.E, M.M., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si selaku Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si, Ak, CA, CPA selaku Pembimbing Skripsi yang telah rela mengorbankan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan membina sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi serta Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan penulisan ilmu dan pembekalan selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Staf/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.
9. Dan yang terakhir sahabat-sahabat tercinta saya yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam pembuatan proposal skripsi terkhusus kepada Dora, Salasa Bila Ramdhani, Jikri Lah Ridho, Dan Seorang Spesial Yaitu Engki Krisnanda yang telah memberikan dukungan dalam penulisan proposal skripsi ini.

Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk memperbaikinya. Penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca. Semoga Allah STW selalu meimpahkan rahmat dan hidayah-Nya pada kita semua serta memberikan keselamatan didunia dan akhirat.

Aamiin yaa Robbal'Alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Maret 2023

Silvia monica
Npm : 1905170026

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABLE	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pengertian Akuntansi Manajemen	7
2.1.2 Jenis-Jenis Informasi Akuntansi Manajejem.....	9
2.1.3 Pengertian Aktiva Tetap.....	29
2.1.4 Perolehan Aktiva tetap	31
2.1.5Peran Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap.....	35
2.2 Penelitian Terdahulu	35
2.3 Kerangka Berfikir Konseptual.....	37
BAB 3 METODE PENELITIAN	41
3.1 Pendekatan Penelitian	41
3.2 Lokasi Penelitian	41
3.3 Waktu Penelitian	41
3.4 Subjek Dan Objek Penelitian	42
3.5 Tahapan Penelitian.....	43
3.6 Data Dan Sumber Data	43
3.7 Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	44
3.8 Metode Analisis Data.....	46
3.9 Pemeriksaan Keabsahan Data	47

BAB HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	50
4.2 Hasil Penelitian.....	57
4.3 Pembahasan.....	71
BAB KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pendapatan Biaya Penuh.....	12
Gambar 2.2 Analisis Kemampuan Menghasilkan Produk.....	14
Gambar 2.3 Informasi Merk X dan Merk Y.....	19
Gambar 2.3 Struktur Organisasi PTPN III Sei Batang Hari	56
Gambar 2.3 Bagian Tata Usaha dan Personalia	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	42
Tabel 4.1 Beban Sewa Kendaraan	68
Tabel 4.2 Biaya Pemeliharaan Kendaraan Selama 1 tahun.....	69
Tabel 4.3 Analisis Perbandingan Biaya yang di keluarkan	69
Tabel 4.4 Present Value Biaya yang dikeluarkan menyewa Kendaraan	70
Tabel 4.5 Present Value Biaya yang dikeluarkan membeli Kendaraan.....	70

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi akuntansi memiliki peranan penting dalam perusahaan dikarenakan akuntansi dapat memberikan informasi mengenai keuangan suatu perusahaan agar tujuannya dapat tercapai maka perusahaan dikelola dengan baik. Pengelolaan perusahaan dapat dilakukan oleh manajemen dengan mengelola informasi-informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengambil keputusan. Informasi yang akurat dan tepat dalam pengambilan keputusan merupakan dasar dalam pengambilan keputusan yang baik. Untuk mendapat keputusan baik maka suatu perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang baik. Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang terpenting dalam suatu perusahaan. Pada dasarnya perusahaan, baik yang mempunyai tujuan tertentu, yaitu mendapatkan laba berupa investasi sebesar-besarnya dengan sumber daya yang dimiliki seefisien mungkin. Dalam perencanaan jangka, sebelum manajemen menetapkan jumlah sumber ekonomi yang akan dialokasikan kepada program-program yang akan dilaksanakan terutama pada investasi jangka panjang, manajemen puncak akan menghadapi masalah penambahan mesin dan ekuipmen baru untuk memenuhi bertambahnya permintaan terhadap produk perusahaan, dan masalah penggantian aktiva tetap yang sudah tidak ekonomis pemakaiannya, serta masalah masalah lain yang berhubungan dengan investasi atau penanaman modal (*Capital Expenditure*). karena pada umumnya investasi membutuhkan dana yang relatif besar, dan ketertarikan dana tersebut dalam jangka waktu yang relatif panjang, serta mengandung resiko maka diperlukan

pertimbangan yang masak sebelum investasi tersebut dilaksanakan.

Menurut Steffi Sigilipu (2013 : 235) Dalam dunia bisnis, informasi merupakan alat yang penting bagi manajemen untuk membantu menggerakkan dan mengembangkan kegiatan perusahaan. Kelangsungan hidup dan pertumbuhan suatu perusahaan tergantung pada sistem informasi yang digunakan. Sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi, baik keuangan maupun non keuangan, kepada manajer dan karyawan organisasi dalam perusahaan. Dengan menggunakan informasi akuntansi manajemen membantu manajemen dalam pengambilan keputusan secara efektif, mengurangi ketidakpastian, dan mengurangi resiko dalam memilih alternatif. Informasi akuntansi manajemen membantu manajer membutuhkan informasi yang akurat guna mengefesiesikan biaya dalam perusahaan. Informasi akuntansi diferensial sebagai salah satu tipe akuntansi manajemen yang berperan dalam pengambilan keputusan aset tetap erat kaitannya dengan pemilihan alternatif.

Informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran aset pendapatan dan biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif yang lain. Informasi akuntansi berperan dalam pengambilan keputusan antara lain: merangsang manajemen di dalam menyadaridan mengidentifikasi masalah, memisahkan alternatif tindakan yang satu dengan alternatif tindakan yang lain, menjelaskan konsekuensi berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih. membantu menganalisis dan menilai berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih. PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit dan karet. Memiliki berbagai macam aset tetap seperti tanah, gedung, kendaraan, komputer,

mesin fotokopi, mesin genset, Air Conditioner, mesin dodos dan peralatan lainnya yang dibutuhkan oleh perusahaan. Perusahaan memerlukan informasi akuntansi manajemen untuk menetapkan pengambilan keputusan aset tetap. Perusahaan memiliki bermacam-macam aset tetap yang mendukung kegiatan usahanya. Dengan demikian perusahaan harus melakukan pengeluaran-pengeluaran yang dibutuhkan selama masa penggunaan aset tetapnya seperti biaya-biaya pemeliharaan dan reparasi, penggantian bagian-bagian tertentu dari aset tersebut sehingga penggunaannya tetap dapat bermanfaat secara optimal dalam kegiatan normal perusahaan. Informasi akuntansi manajemen diperlukan dalam penyajian laporan intern yang baik, hal itu dimaksudkan untuk menghindari adanya pemborosan yang terjadi karena perusahaan salah mengambil keputusan pembelian aset tetap. Selain itu akuntansi manajemen itu terdiri dari kegiatan mempersiapkan anggaran, menginterpretasikan antara hasil dengan yang akan direncanakan serta menetapkan prosedur pengawasan intern untuk menengahi terjadinya pemborosan biaya. Di dalam melakukan pencatatan terhadap pengeluaran-pengeluaran tersebut baik untuk pengadaan atau pun biaya-biaya selama masa penggunaannya diperlukan pedoman penyelenggaraan pencatatan yang sesuai dengan prinsip akuntansi.

PT. Perkebunan Nusantara III Medan memiliki pengalaman lebih dari 100 tahun di industri perkebunan. Karya kami di bidang keberlanjutan dimulai dari awal sejak 30 tahun yang lalu, melalui investasi di bidang usaha benih bibit untuk menghasilkan benih bibit kelapa sawit yang unggul dan tahan penyakit, yang kini telah menjadi benih bibit kelapa sawit yang terdepan di Indonesia. Hasil panen berpotensi mencapai sepuluh ton CPO/ha/tahun, yang berarti mengurangi

kebutuhan lahan dan tekanan pembukaan lahan baru. Hal ini merupakan kriteria keberlanjutan yang penting bagi masa depan industri kelapa sawit. Perusahaan memerlukan informasi akuntansi manajemen untuk menetapkan pengambilan keputusan aset tetap. Perusahaan memiliki bermacam-macam aset tetap yang mendukung kegiatan usahanya.

Dengan demikian perusahaan harus melakukan pengeluaran-pengeluaran yang dibutuhkan selama masa penggunaan aset tetapnya seperti biaya-biaya pemeliharaan dan reparasi, penggantian bagian-bagian tertentu dari aset tersebut sehingga penggunaannya tetap dapat bermanfaat secara optimal dalam kegiatan normal perusahaan. Informasi akuntansi manajemen diperlukan dalam penyajian laporan intern yang baik, hal itu dimaksudkan untuk menghindari adanya pemborosan yang terjadi karena perusahaan salah mengambil keputusan pembelian aset tetap. Selain itu akuntansi manajemen itu terdiri dari kegiatan mempersiapkan anggaran, menginterpretasikan antara hasil dengan yang akan direncanakan serta menetapkan prosedur pengawasan intern untuk menengahi terjadinya pemborosan biaya. Dalam PSAK 73 Sewa merupakan adopsi dari IFRS 16 Leases. PSAK 73 Sewa menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa penyewa dan pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi ini memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak transaksi sewa pada posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Dalam hal ini, masalah yang dijumpai adalah PT Perkebunan Nusantara III Medan saat ini memiliki sewa untuk kendaraan kantor . Jangka waktu sewa antara tahun 2022 sampai tahun

2023. Jangka waktu sewa akan segera berakhir perusahaan ingin mengambil opsi membeli Kendaraan tersebut atau menyewa kendaraan tersebut. Kemudian Pengambilan keputusan aktiva tetap pada PT Perkebunan Nusantara III Medan pihak kantor cabang mengumpulkan data-data terkait berupa informasi harga sewa dan harga beli.

Dalam hal ini, masalah yang dijumpai seiring berjalannya waktu adalah perlakuan akuntansi yang tidak sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan dan kurangnya peran akuntansi diferensial dalam perusahaan sehingga terjadi kesalahan pengambilan keputusan asset tetap yaitu pencatatan wilayah perkebunan yang selama ini dikuasai oleh warga baik itu disewakan atau diambil alih yang seharusnya dicatat sebagai asset perusahaan, penggantian mesin yang digunakan dalam pengolahan bahan baku berupa sawit maupun karet beserta biaya pemeliharaan perkebunan sawit maupun perkebunan karet.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba membahas lebih dalam tentang peranan informasi akuntansi manajemen yang dibutuhkan oleh setiap instansi / perusahaan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan, yang selanjutnya membuat penulis menuangkannya dalam bentuk skripsi yang berjudul
: PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN ASET TETAP PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III MEDAN.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas, maka Identifikasi Masalah pada Penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. PT Perkebunan Nusantara III Medan saat ini memiliki sewa untuk kendaraan kantor . Jangka waktu sewa antara tahun 2022 sampai tahun 2023. Jangka waktu sewa akan segera berakhir perusahaan ingin mengambil opsi membeli Kendaraan tersebut atau menyewa kendaraan tersebut. Kemudian Pengambilan keputusan aktiva tetap .

B. Perlakuan akuntansi yang tidak sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan dan kurangnya peran akuntansi diferensial dalam perusahaan sehingga terjadi kesalahan pengambilan keputusan asset tetap

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: “

A. Bagaimana penerapan informasi akuntansi manajemen yang diterapkan pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan?.

B. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi manajemen yang diterapkan PT. Perkebunan Nusantara III Medan dapat membantu keefektifitasan dalam pengambilan keputusan asset tetap PT. Perkebunan Nusantara III Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

A. Untuk menganalisis bagaimana penerapan informasi akuntansi

manajemen yang diterapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara III Medan sudah efektif.

- B. Untuk menganalisis apakah penerapan sistem informasi manajemen yang diterapkan PT. Perkebunan Nusantara III Medan dapat membantu keefektifitasan dalam pengambilan keputusan aset tetap PT. Perkebunan Nusantara III Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi :

A. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan secara teoritis maupun praktis mengenai informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan aset tetap.

B. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan masukan mengenai penerapan aset tetap dan kebijakan yang diterapkan dalam pengolahan data aset tetap dan dalam pengambilan keputusan aset tetap.

C. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi bagi pihak peneliti lain untuk bahan perbandingan antara teori dengan kenyataan yang terjadi dilapangan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Informasi Akuntansi manajemen

Penerapan informasi akuntansi manajemen memiliki peran penting dalam proses bisnis, karena penerapan informasi akuntansi dapat mengidentifikasi, mengukur, dan mencatat proses bisnis tersebut dalam suatu model yang sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi akuntansi berguna untuk mendukung fungsi operasional dan pengambilan keputusan manajemen. Dengan memperoleh informasi yang benar, manajemen dapat menggunakan informasi tersebut untuk merencanakan dan mengendalikan kegiatan perusahaan.

Perencanaan sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari siste pengendalian organisasi sehingga perlu mendapatkan perhatian, agar memberikan kontribusi positif mendukung keberhasilan sistem pengendalian tersebut. Menurut Makisanti Elim, Kalolo (2022 : 775) akuntansi manajemen jika dihubungkan ke objek informasi maka akan menghasilkan informasi akuntansi penuh, jika dihubungkan ke alternatif dalam mengambil keputusan jangka pendek maupun jangka panjang maka akan menghasilkan informasi akuntansi diferensial dan jika dihubungkan dengan kinerja dan motivasi manajer tiap-tiap pusatnya maka akan menghasilkan informasi akuntansi pertanggung jawaban. Dengan begitu, informasi akuntansi manajemen adalah salah satu alat yang dapat membantu manajer dalam melakukan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Menurut Alfi, Fauzi, Dyah (2022 : 203) Akuntansi Manajemen adalah

suatu perencanaan dengan teknik dan konsep pengolahan data ekonomi historical serta diproyeksikan dari suatu satuan pada usaha yang berguna membantu manajemen untuk melakukan perencanaan dengan tujuan ekonomi yang rasional, mengambil keputusan secara rasional untuk mencapai tujuan. Ada juga Manajemen perusahaan merupakan tindakan yang dilakukan oleh para anggota organisasi atau perusahaan pada upaya dalam mencapai tujuan suatu organisasi atau perusahaan. Menurut Azwar, Susanti, Astuty (2020 : 2616) informasi akuntansi manajemen yang berguna membantu para manajer untuk membuat keputusan yang lebih baik. Informasi akuntansi yang semakin tingginya tingkat penelitian ini mnengacu pada yang memiliki karakteristik/cirri-ciri seperti lingkup keluasan, ketepatan waktu, teragregasi dan interintegrasi. Dalam Metode Akuntansi Manajemen yang ada dalam poinnya adalah keputusan yang digunakan berfokus internal perusahaan, informasi keuangan dan non keuangan,dapat bersifat subjektif serta penekanan pada masa yang akan datang dan yang paling penting disini akuntansi manajemen tidak tunduk kepada aturan seperti SAK, dan akan berbeda dengan akuntansi keuangan. Dan untuk mengoperasikan sebuah organisasi yang kompleks dengan efisien dan efektif, manajemen membutuhkan informasi terinci tentang operasi perusahaan.

Menurut Edisah Putra Nainggolan (2015 : 6) akuntansi manajemen (SIAM) bertujuan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memudahkan pengawasan dan tindakan terhadap penilaian organisasi. Terdapat empat karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM), yaitu *broadscope*, *aggregation*, *integration*, *timeliness*. Menurut Syaharman (2020 : 189) Peranan sistem akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan sangat penting dan

diperlukan oleh pihak manajemen, karena sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur berbagai kegiatan perusahaan, serta menilai dan mengukur hasil kerja tiap unit yang telah diberikan wewenang dan tanggung jawab. Sistem informasi akuntansi juga berperan sebagai sumber informasi yang digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi manajemen. Menurut Ayu Prananda dan Datu (2016 : 1535) Akuntansi manajemen merupakan jaringan penghubung yang sistematis dalam penyajian informasi yang berguna dan dapat daya untuk membantu pimpinan perusahaan dalam usaha mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

2.1.2 Jenis-Jenis Informasi Akuntansi Manajemen

Perencanaan penyusunan anggaran yang meliputi semua kegiatan untuk jangka panjang waktu tertentu misalnya satu tahun yang dinyatakan dalam satuan uang. Proses ini diperlukan informasi akuntansi masa depan, sedangkan informasi akuntansi manajemen masa lalu (*Historical Data*) sebagai landasan dalam memprediksi biaya suatu informasi yang diperkirakan akan terjadi di masa depan. Informasi bermanfaat bagi manajemen adalah data atau informasi masa yang akan datang yang relevan dengan keputusan yang akan diambil menurut Mulyadi, (2001 : 114) terdapat 3 jenis-jenis informasi akuntansi manajemen yaitu :

A. Informasi akuntansi penuh.

Informasi akuntansi penuh mencakup informasi aktiva, pendapatan, dan/atau biaya. Informasi akuntansi penuh yang berisi informasi masa lalu yang bermanfaat untuk: pelaporan informasi keuangan kepada manajemen puncak dan

pihak luar perusahaan, analisis kemampuan untuk menghasilkan laba, pemberian atas jawaban pertanyaan “berapa biaya yang telah dikeluarkan untuk sesuatu”, dan penentuan harga jual dalam cost-type contract. Informasi akuntansi penuh selalu bersangkutan dengan objek informasi (information object atau information objective). Objek informasi dapat berupa pokok produk, keluarga produk, aktivitas, departemen, divisi, atau perusahaan sebagai keseluruhan. Informasi akuntansi penuh adalah seluruh aktiva, seluruh pendapatan yang diperoleh, dan/atau keseluruhan yang dikorbankan suatu objek informasi. Dari definisi informasi akuntansi penuh ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1). Unsur yang membentuk informasi akuntansi penuh adalah total aktiva, total pendapatan, dan/atau total biaya. Jika informasi akuntansi penuh berupa aktiva maka informasi ini disebut dengan aktiva penuh (full asset). Jika informasi akuntansi penuh berupa seluruh sumber yang dikorbankan untuk suatu objek informasi maka informasi ini disebut dengan biaya penuh (full cost). Jika informasi akuntansi penuh berupa pendapatan maka informasi ini disebut dengan pendapatan penuh (full revenues).

2) informasi akuntansi penuh selalu bersangkutan dengan objek informasi. Dalam hubungannya dengan objek informasi, informasi akuntansi penuh tertentu ditambah dengan bagian yang adil informasi akuntansi akuntansi tidak langsung dibebankan kepada objek informasi. Jika informasi akuntansi penuh berupa aktiva, aktiva langsung yang bersangkutan dengan objek informasi ditambah dengan bagian yang adil aktiva tidak langsung menjadi beban objek informasi tersebut. Jika informasi akuntansi penuh berupa pendapatan, pendapatan penuh adalah pendapatan langsung suatu

objek informasi ditambah dengan bagian yang adil pendapatan tidak langsung yang menjadi hak objek informasi tersebut.

Perbedaan *Full Accounting Information*, *Full Cost*, Dan, *Full Costing*

Untuk memperoleh pengertian yang benar mengenai akuntansi penuh berikut ini diuraikan perbedaan pengertian *Full Accounting Information*, *Full Cost*, *Full Costing*. Seringkali orang mengira pengertian *Full Accounting Information* sama dengan *Full Cost* dan pengertian *Full Cost* pun sama dengan *Full Costing*. *Full Accounting Information* terdiri dari unsure *Full Asset*, *Full Revenues*, dan *Full Costs*. *Full Cost* merupakan salah satu unsure *Full Accounting Information*. *Full Cost* merupakan total biaya yang bersangkutan dengan objek informasi. Jika objek informasi berupa produk, *Full Cost* merupakan total biaya yang bersangkutan dengan produk tersebut. *Full Costing* merupakan salah satu metode penentuan kos produk, yang membebankan seluruh biaya produksi sebagai kos produk, baik biaya produksi yang berperilaku variabel maupun tetap. *Full Cost* pula dapat dihitung dengan menggunakan pendekatan variabel costing dalam perhitungan kos produksinya. Variabel costing merupakan salah satu metode penentuan kos produk, disamping full costing, yang membebankan hanya biaya produksi yang berperilaku variabel saja kepada produk.

Manfaat Informasi Akuntansi Penuh

Informasi akuntansi penuh bermanfaat bagi manajemen untuk :

- 1) pelaporan keuangan
- 2) analisis kemampuan menghasilkan laba

- 3) penentuan harga jula normal
- 4) penentuan harga jual yang diatur dengan peraturan pemerintahan
- 5) penyusunan program

Untuk memenuhi berbagai kebutuhan akuntansi manajemen akan informasi akuntansi, perlu disajikan informasi akuntansi yang relevan dengan kebutuhan tersebut. Contoh :

Jika perusahaan menggunakan pendekatan variabel costing dalam penentuan kos produk, laporan laba-rugi yang berisi informasi akuntansi penuh disajikan pada gambar berikut.

Pendapatan penjualan kepada pihak luar		Rp 10.000.000
Pendapatan penjualan antardivisi		2.500.000
		<hr/>
Pendapatan penuh		Rp 12.500.000
Biaya varibael :		
Biaya produksi variabel	Rp 4.000.000	
Biaya administrasi & umum variabel	500.000	
Biaya pemasaran variabel	1.500.000	
		<hr/>
Total biaya variabel		600.000
		<hr/>
Laba kontribusi		Rp 6.500.000
Biaya tetap		
Biaya produksi tetap	Rp 1.000.000	
Biaya administrasi & umum tetap	500.000	
Biaya pemasaran tetap	1.000.000	
Alokasi biaya kantor pusat	1.000.000	
		<hr/>
Total biaya tetap		3.500.000
		<hr/>
Laba bersih tetap		Rp 3.000.000
		<hr/>

Gambar 2.1 Pendapatan Biaya Penuh

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa unsure informasi akuntansi penuh untuk kepentingan laporan kepada pihak luar perusahaan adalah berbeda dengan unsure informasi akuntansi penuh kepentingan pelaporan keuangan kepada pihak intern perusahaan. Pelaporan keuangan untuk pihak intern perusahaan memerlukan informasi akuntansi penuh yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang lazim, sedangkan pelaporan keuangan untuk pihak intern perusahaan memerlukan informasi akuntansi penuh yang penyusunannya tidak terikat pada prinsip akuntansi yang lain.

Analisis Kemampuan Menghasilkan Laba (*Profitability Analyst*) Analisis kemampuan menghasilkan laba dapat dikerjakan dalam berbagai objek informasi ; produk, keluarga produk (*Product Line*), atau unit organisasi. Dalam perusahaan yang menghasilkan laba berbagai macam produk (*Product Diversification*), manajemen memerlukan informasi akuntansi penuh untuk memungkinkan manajemen melakukan analisis kemampuan setiap produk dalam menghasilkan laba (*Product Profitability Analyst*). Dengan menghasilkan kemampuan menghasilkan laba menurut produk yang menggunakan informasi akuntansi penuh tersebut, manajemen dapat memperoleh produk yang menggunakan informasi akuntansi manajemen tersebut, manajemen dapat memperoleh gambaran sumber penyebab timbulnya laba atau rugi masing-masing produk dalam periode tertentu. Contoh :

keterangan	Produk A	Produk B	Produk C	Produk D
Pendapatan penjualan	Rp 10.000	Rp 20.000	Rp 30.000	Rp 60.000
Biaya penuh untuk :				
Desain & pengembangan produk	Rp 1.500	Rp 2.000	Rp 1.000	Rp 5.000

Biaya produksi :				
Facility-sustaining activity costs	1.000	4.000	9.000	14.000
Product-sustaining activity costs	5.00	3.000	6.000	10.000
Batch-related activity costs	600	5.000	2.000	8.600
Unit-level activity costs	4.200	6.800	10.500	24.000
Dukungan logistik	8.00	1.200	500	2.000
Jumlah biaya aktivitas	Rp 8.600	Rp 22.000	Rp 29.000	Rp 59.600
Laba (rugi) per produk	Rp 1.400	(Rp 2.000)	Rp 1.000	Rp 400

Gambar 2.2 Analisis Kemampuan Menghasilkan Laba Menurut Produk

Dari analisis tersebut kemampuan menghasilkan laba menurut produk seperti terlihat pada gambar diatas, manajemen akan dapat memperoleh informasi sumber-sumber timbulnya laba atau rugi dari tiap-tiap produk yang diproduksi perusahaan. Jika analisis kemampuan menghasilkan laba ditetapkan terhadap unit organisasi tertentu misalnya pusat laba dalam suatu perusahaan dan dilakukan oleh pemakai luar, informasi akuntansi penuh yang disajikan akan memungkinkan mereka melakukan analisis tersebut harus disusun menurut prinsip akuntansi yang lazim. Namun, jika analisis kemampuan menghasilkan laba yang dilakukan oleh manajemen puncak perusahaan, informasi akuntansi penuh yang disajikan tidak terikat kepada prinsip akuntansi lain. Unsure yang diperhitungkan untuk menentukan laba dan akiva yang digunakan untuk menghasilkan laba divisi terdapat 4 yaitu : laba kontribusi divisi, laba terkendali divisi, laba langsung divisi, dan laba bersih divisi. Laba bersih merupakan yang cocok digunakan untuk kepentingan pengukuran kemampuan menghasilkan laba divisi, Karena didalamnya telah diperhitungkan informasi pendapatan penuh kembalian investasi tidak sama dengan unsure aktiva yang tercantum dalam

neraca divisi, namun memberikan kontribusi dalam menghasilkan laba divisi diperhtingkan dalam perhitungan kembalian investasi divisi.

Pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri Keputusan membeli atau membuat sendiri yang dilakukan manajemen dipicu oleh penghematan biaya dengan membuat sendiri atau menghemat biaya dengan membeli dari pemasok luar. Jika semula perusahaan memproduksi sendiri salah satu komponen produknya, pertimbangan dalam membeli atau membuat sendiri akan timbul sendiri akibat adanya informasi penghematan biaya jika komponen prosuk dibeli dari pemasok luar. Jika semula perusahaan membeli salah satu komponen poduk dari pemasok luar, pertimbangan dalam membeli atau membuat sendiri timbul akibat adanya informasi penghematan biaya jika komponen produk tersebut dibuat sendiri oleh perusahaan.

Penentuan harga jual pokok. Perusahaan-perusahaan harus mampu menghasilkan produk atau jasa yang bermutu dengan harga yang rendah untk dapat tetap bertahan dipasar. Dengan demikian dalam persiangan yang semakin tajam, manajemen memerlukan informasi biaya yang teliti, yang memperhitungkan secara cermat sumber daya yang dikorbankan untk penambahan nilai bagi customers.

Biaya aktivitas bukan penambah nilai (non-value-added costs). Dengan semakin mudahnya customers memperoleh informasi mengenai mutu, harga dan kinerja, produk dan jasa yang mereka perlukan, maka customers hanya memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka, dengan harga yang terendah

diantara harga berbagai produk atau jasa yang ditawarkan oleh para produsen di pasar.

B. Informasi Akuntansi Diferensial.

Akuntansi diferensial yang merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan/atau biaya dalam alternative tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif yang dihadapi oleh pengambil keputusan. Informasi ini diperlukan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan mengenai pemilihan alternative tindakan yang terbaik di antara alternative yang tersedia. Informasi akuntansi diferensial sendiri terdiri dari aktiva, pendapatan, dan/biaya. Informasi akuntansi diferensial yang hanya bersangkutan dengan biaya tersebut biaya diferensial (*Differential Cost*), dan hanya bersangkutan dengan pendapatan disebut dengan pendapatan diferensial (*Differential Revenues*), sedangkan yang bersangkutan dengan aktiva diferensial (*Differential Assets*).

Biaya diferensial sebagai bagian informasi akuntansi diferensial. Disamping itu terdapat berbagai konsep biaya yang dikembangkan dalam akuntansi biaya, seperti *Opportunity Costs*, *Incremental Costs*, *Out-Of-Pocketcosts*, Dan *Hypothetical Cost* yang sebenarnya mempunyai pengertian yang berbeda dengan biaya diferensial. Oleh karena itu, untuk mendapatkan pengertian yang benar mengenai biaya diferensial, dalam bagian ini akan diuraikan secara mendalam pengertian biaya diferensial dengan membandingkan konsep biaya diferensial dengan berbagai konsep biaya yang telah dikembangkan sebelumnya dalam akuntansi biaya.

Biaya diferensial versus biaya relevan. Istilah relevan jika biaya tersebut berhubungan dengan sesuatu. Suatu biaya disebut biaya relevan jika biaya tersebut berhubungan dengan tujuan. Jika manajemen bermaksud mengetahui kos produk yang diproduksi dalam bulan tertentu, maka ia mengumpulkan biaya produksenyang sebenarnya yang telah dikeluarkan untuk produksi dalam bulan yang bersangkutan. Biaya produksi sebenarnya tersebut merupakan biaya relevan karena sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh pengumpulan informasi. Biaya yang relevan dengan pengambilan keputusan tersebut dengan istilah yang lebih tepat : biaya diferensial, karena pengambilan keputusan selalu menyangkut pemilihan alternatif masa yang akan datang, dan untuk dapat melakukan pemilihan pengambilan keputusan harus dapat membedakan di antara alternatif yang tersedia, maka informasi yang relevan adalah informasi masa yang akan datang dan berbea di antara alternatif yang akan dipilih.

Biaya diferensial sebagai biaya masa yang akan datang (*Future Costs*). Pengambilan keputusan merupakan pemilihan berbagai macam alternatif untuk masa yang akan datang. Oleh karena itu, informasi biaya yang diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah biaya masa yang akan datang. Biaya masa yang akan datang (*Future Costs*) adalah biaya yang dapat diperkirakan akan terjadi dalam periode waktu yang akan datang. Karena biaya ini merupakan biaya yang diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang maka jumlahnya harus ditaksir dan terjadinya harus diramalkan. Manajemen sangat berkepentingan dengan biaya yang akan datang karena alasan yang sangat sederhana yaitu, biaya tersebut merupakan satu-satunya biaya yang dapat dikendalikan oleh manajemen.

Biaya diferensial adalah biaya yang berbeda. Para manajer seringkali menghadapi masalah pengambilan keputusan di antara dua alternatif atau lebih. Keputusan-keputusan tersebut seringkali bersifat kompleks yang menyangkut pemilihan berbagai kemungkinan pilihan, seperti pemilihan lima macam alternatif yang semuanya bersifat saling meniadakan. Karena banyaknya informasi akuntansi yang tersedia dalam suatu perusahaan, tidak mungkin semua informasi ini relevan dengan berbagai macam alternatif yang akan dipilih. Oleh karena itu, tidak semua tipe informasi akuntansi harus dilaporkan kepada manajemen untuk keperluan pengambilan keputusan. Biaya diferensial adalah biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda atau terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan pemilihan di antara berbagai macam alternatif. Oleh karena itu, biaya tersebut relevan dengan analisis yang dilakukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan.

Biaya penuh dengan biaya diferensial. Biaya diferensial (*Differential Cost*) berbeda dengan biaya penuh (*Full Cost*) dalam 3 aspek berikut ini : unsure biaya, sumber informasi, dan perspektif waktu. Unsure yang membentuk biaya penuh suatu produk adalah terdiri dari biaya langsung yang berkaitan dengan produk ditambah dengan bagian biaya tidak langsung yang dibebankan kepada produk tersebut. Biaya diferensial hanya meliputi biaya yang berbeda dalam kondisi tertentu saja. Jika pengambilan keputusan berkaitan dengan pemanfaatan kapasitas produksi, pemahaman mengenai perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan sebagai dasar pemilihan alternatif tindakan. Informasi biaya penuh dapat diambil langsung dari catatan akuntansi regular perusahaan, Karena sistem akuntansi perusahaan memang dirancang untuk

menghasilkan informasi biaya penuh dalam kegiatan normalnya. Karen biaya diferensial sangat tergantung pada masalah yang dihadapi oleh pengambil keputusan, maka tidk ekonomis jika informasi tersebut dikumpulkan secara regular melalui sistem akuntansi. Dalam pengambilan keputusan yang hanya menyangkut dua macam alternatif, alternatif pertama diperlukan sebagai status quo, sedangkan alternatif yang lain diperlakukan sebagai usulan. Contoh :

Manajer A menghadapi masalah pemilihan dua alternatif pembelian mesin merk X dan Y. data yang dikumpulkan mengenai kedua merk mesin tersebut disajikan pada gambar dibawah ini

	Merk X	Merk Y
Kapasitas produk per jam	1.000 satuan	1.000 satuan
Harga beli dan biaya pemasangannya	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
Biaya operasi mesin per minggu	Rp 100.000	Rp 150.000
Umur ekonomis	10 tahun	10 tahun
Nilai residu pada akhir umur ekonomis	Rp 500.000	Rp 500.000

Gambar 2.3 Informasi Merk X Dan Merk Y

Didalam pengambilan keputusan pemilihan salah satu dia antara dua merk tersebut, informasi yang relevan adalah biaya diferensial yang berupa biaya operasi mesin, karena biaya tersebut merupakan biaya yang diperkirakan akan terjadi di masa yang akan datang dan berbeda dala dua alternatif tersebut. Data kapasitas, harga beli dan biaya pemasangan, umur ekonomis, dan nilai residu merupakan informasi yang tidak relevan dalam pengambilan keputusan ini, karena data tersebut sama, baik dalam alternatif mesin merk x maupun mesin merk y.

Biaya diferensial versus biaya variabel. Biaya variabel merupakan biaya yang berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan, sedangkan biaya diferensial selalu berkaitan dengan alternatif tertentu yang sedang dipertimbangkan untuk dipilih. Jika keputusan yang sedang dipertimbangkan berhubungan dengan pemilihan satu di antara berbagai volume kegiatan, biaya diferensial sama dengan biaya variabel, sepanjang biaya tetap tidak mengalami perubahan. Oleh karena itu, adalah salah jika variabel selalu dianggap sama dengan biaya diferensial.

Biaya diferensial versus biaya tetap. Biaya tetap merupakan biaya yang jumlah totalnya tidak berubah dengan adanya perubahan volume kegiatan dalam kisar (*Range*) perubahan volume kegiatan tertentu. Dalam pengambilan keputusan jangka pendek, biaya tetap mungkin merupakan biaya diferensial atau mungkin tidak. Jika suatu biaya tetap akan dikeluarkan dalam jumlah yang sama tanpa mempertimbangkan keputusan khusus mana yang akan diambil, biaya tersebut bukan merupakan biaya diferensial.

Biaya diferensial versus biaya depresiasi. Depresi merupakan alokasi secara periodik kos aktiva yang tetap yang diperoleh pada waktu lampau. Depresiasi adalah berasal dari keputusan penanaman modal jangka panjang.

Biaya diferensial versus biaya tambahan (*Instrumental Costs*). Biaya tambahan adalah suatu alternatif yang berkaitan dengan perubahan volume kegiatan dipilih. Biaya tambahan merupakan informasi akuntansi manajemen yang diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan penambahan dan pengurangan volume kegiatan. Sebagai

contoh : volume produksi perusahaan sekarang adalah 100.000 kg per tahun dengan total biaya produksi Rp 500.000. suatu usul telah dibuat untuk menaikkan volume produksi menjadi 150.000 kg per tahun dengan total biaya Rp650.000. biaya tambahan dalam alternatif untuk menaikkan volume produksi tersebut adalah sebesar Rp150.000. dalam hal ini biaya tambahan ditinjau dari sudut pandang kapasitas sekarang. Jika manajemen telah memutuskan sebelumnya bahwa kapasitas produksi akan dinaikkan dengan 50.000 kg setahun, dan keputusan yang dipertimbangkan sekarang adalah cara untuk menaikkan kapasitas tersebut. Misalnya ada dua pilihan yang tersedia, pilihan pertama akan menaikkan kapasitas tersebut dengan kenaikan biaya produksi sebesar Rp 150.000 setahun, sedangkan pilihan kedua menyebabkan kenaikan biaya produksi Rp 190.000 setahun. Dari sudut pandang sekarang kapasitas sekarang, kenaikan biaya (yang merupakan biaya diferensial) dari dua pilihan tersebut adalah Rp 150.000 atau Rp190.000. namun jika ditinjau dari sudut pandang pilihan pertama, biaya tambahan di dalam memutuskan pilihan kedua adalah sebesar Rp 40.000 (Rp 190.000-Rp 150.000).

Biaya diferensial versus biaya kesempatan (*Opportunity Cost*) adalah pendapatan atau menghematan biaya yang dikorbankan sebagai akibat di pilihnya alternatif tertentu. Seperti yang disajikan dalam contoh : suatu ruang toko pada masa sekarang disewakan dengan pendapatan sewa Rp 150.000 per bulan. Pimpinan mempertimbangkan akan menggunakannya untuk keperluan perdagangan barang x dan menghentika persewaan ruang toko tersebut. Biaya diferensial versus biaya keluar dari saku (*Out-Of-Pocket Cost*). Yaitu biaya yang akan memerlukan pengeluaran kas sekarang atau dalam jangka dekat sebagai

akibat dari keputusan manajemen disebut sebagai biaya keluar dari saku. Sebagai contoh, manajemen memutuskan untuk menerima pesanan pembuatan produk dari seorang pelanggan. Dalam hal ini biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja adalah contoh biaya keluar dari saku. Biaya overhead pabrik selain biaya depresiasi dan amortisasi juga biaya keluar dari saku. Biaya keluar dari saku adalah unsure biaya diferensial yang mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

Adapun manfaat informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan. Setelah diuraikan secara mendalam pengertian biaya diferensial, berikut ini akan diuraikan manfaat informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan jangka pendek.

- 1) membeli atau membuat sendiri
- 2) menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk
- 3) menghentikan atau melanjutkan produksi tertentu atau kegiatan usaha suatu bagian perusahaan
- 4) menerima atau menolak pesanan khusus

membeli atau membuat sendiri, keputusan membuat atau membeli sendiri dihadapi oleh manajemen terutama dalam perusahaan yang produknya terdiri dari berbagai komponen dan yang memproduksi berbagai jenis produk. Keputusan membeli atau membuat sendiri dapat dibagi menjadi dua macam :

- 1) keputusan membeli atau membuat sendiri dapat dihadapi oleh perusahaan yang sebelumnya memproduksi sendiri produknya, kemudian mempertimbangkan akan membeli produk tersebut atau dari pemasok luar.

- 2) Keputusan membeli atau membuat yang dihadapi oleh perusahaan yang sebelumnya membeli produk tertentu dari pemasok luar, kemudian mempertimbangkan akan memproduksi sendiri produk tersebut.

Dua kemungkinan yang akan dihadapi dalam pengambilan keputusan ini :

- 1) Keputusan membuat sendiri tidak akan memerlukan tambahan fasilitas produksi, karena manajemen dapat memanfaatkan kapasitas yang masih menganggur dan mesin dan ekuipmen yang telah dimiliki sebelumnya.
- 2) Keputusan membuat sendiri akan mengakibatkan manajemen memerlukan tambahan investasi dalam mesin dan ekuipmen.

C. Informasi akuntansi pertanggungjawaban.

Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi aktiva, pendapatan, dan/biaya yang dihubungkan dengan manajer yang bertanggung jawab atas pusat pertanggungjawaban tertentu. Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi yang penting dalam proses pengendalian manajemen karena informasi tersebut menekankan hubungan antara informasi keuangan dengan manajer yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pelaksanaannya. Sedangkan informasi akuntansi pertanggungjawaban yang berupa informasi masa lalu bermanfaat sebagai :

- 1) Penilai kinerja manajer pusat pertanggungjawaban
- 2) Pemotivasi manajer

Dalam *Activity-Based Responsibility Accounting System*, informasi akuntansi manajemen terutama biaya, dihubungkan dengan aktivitas penambah dan bukan penambah nilai. Informasi akuntansi pertanggungjawaban ini bermanfaat bagi manajemen untuk :

- 1) Mengelola aktivas, dengan cara mengarahkan usaha manajemen dalam mengurangi dan akhirnya menghilangkan biaya bukan penambah nilai
- 2) Memantau efektivitas program pengelolaan aktivitas

Informasi akuntansi sebagai pertanggungjawaban dasar penyusunan anggaran. Proses penyusunan anggaran pada dasarnya merupakan proses penetapan peran (*Role Setting*) dalam usaha pencapaian sasaran perusahaan. Dalam proses penyusunan anggaran ditetapkan siapa yang akan berperan dalam melaksanakan sebagian aktivitas pencapaian sasaran perusahaan dan ditetapkan pula sumber daya yang disediakan bagi pemegang peran tersebut untuk memungkinkannya melaksanakan perannya.

Informasi akuntansi sebagai pertanggungjawaban sebagai penilai kinerja manajer pusat pertanggungjawaban merupakan informasi yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi, karena informasi tersebut menekankan hubungan antara informasi dengan manajer yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan realisasinya.

Informasi akuntansi pertanggungjawaban sebagai pemotivasi manajer yaitu proses prakarsa dilakukannya suatu tindakan secara sadar dan persetujuan. Pemotivasi adalah sesuatu yang digunakan untuk mendorong timbulnya prakarsa seseorang untuk melakukan tindakan secara sadar dan bertujuan. Maka informasi akuntansi ini akan berdampak terhadap motivasi manajer melalui dua jalur berikut ini :

- 1) Menimbulkan pengaruh langsung terhadap motivasi manajer dengan mempengaruhi kemungkinan usaha diberi penghargaan.

- 2) Secara tidak langsung informasi akuntansi pertanggungjawaban berdampak terhadap motivasi.

Informasi akuntansi pertanggungjawaban memungkinkan pengelolaan aktivitas.

- 1) Memperoleh informasi biaya bukan penambah nilai yang menggambar besarnya pemborosan yang sekarang dialami oleh perusahaan dalam memenuhi kebutuhan customers.
- 2) Memproleh biaya bukan penambah nilai yang memungkinkan mereka memusatkan pengendalian mereka terhadap aktivitas bukan penambah nilai
- 3) Memperoleh informasi biaya penambah nilai yang memungkinkan mereka melakukan penyempurnaan efisiensi aktivitas penambah nilai.

Informasi akuntansi pertanggungjawaban memungkinkan pemantauan efektivitas program pengelolaan aktivitas.

- 1) Memantau efektivitas program pengelolaan aktivitas.
- 2) Merumuskan keputusan keputusan strategic. Program pengelolaan aktivitas member gambaran berapa penghematan biaya yang didapat dicapai dala jangka waktu tertentu.

Asumsi prilaku dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban tradisional

- 1) Pengelolaan berdasarkan penyimpangan
- 2) Pengelolaan berdasarkan tujuan
- 3) Struktur pertanggungjawaban sesuai dengan struktur hirarki organisasi
- 4) Manajer dan bawahannya bersedia untuk menerima tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka melalui hirarki organisasi

- 5) Sistem akuntansi pertanggungjawaban mendorong kerja sama, bukan kompetisi

Pengelolaan Berdasarkan Penyimpangan (*Management By Exception*)

Pengelolaan berdasarkan penyimpangan seringkali menimbulkan perilaku yang tidak semestinya (*Dysfunctional Behavior*) berikut ini :

- 1) Dengan pengelolaan berdasarkan penyimpangan, manajer seringkali memberikan perhatian mereka dengan segera terhadap penyimpangan yang merugikan.
- 2) Jika perhatian manajer cenderung menggunakan reaksi defensive dalam menghadapi kecenderungan manajer terhadap penyimpangan yang merugikan dengan cara memanipulasi data kinerja untuk menutupi penyimpangan yang mengerikan
- 3) Manajer bawah cenderung sangat berhati hati dan enggan untuk menggunakan pendekatan baru, jika mereka mengaggap tinggi risiko kegagalan pendekatan baru tersebut.
- 4) Manajer diukur kinerjanya cenderung memuaskan perhatiannya terhadap pencapaian sasaran jangka pendek, dengan akibat negatif terhadap daya saing dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam jangka panjang
- 5) Pengelolaan berdasarkan penyimpangan kemungkinan tidak mendorong atau bahkan menghancurkan daya kreativitas dan kemampuan inovasi karyawan.

Pengelolaan Berdasarkan Tujuan (*Management By Objective*)

Pengelolaan berdasarkan tujuan atau sering kali disingkat dengan MBO merupakan serangkaian formal atau setengah formal yang dimulai dengan penetapan sasaran dan dilanjutkan melalui review kinerja. Adapun pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan dengan penggunaan sistem akuntansi pertanggungjawaban efektif, diperlukan kondisi lingkungan berikut ini :

- 1) Dalam penetapan sasaran pusat pertanggungjawaban, manajemen puncak harus menentukan arah menyeluruh yang akan dituju oleh perusahaan, sehingga dapat dipakai sebagai dasar oleh manajemen bawah untuk menetapkan sasaran pusat pertanggungjawaban masing-masing
- 2) Dalam penetapan bersama sasaran kinerja dan tindakan setiap pusat pertanggungjawaban, manajemen puncak dan manajemen pusat pertanggungjawaban harus semaksimal mungkin menyerasikan sasaran organisasi dengan kebutuhan individu dan aspirasi karier kelompok kerja.
- 3) Motivasi akan meningkat jika orang yakin bahwa dengan pencapaian sasaran perusahaan, sekaligus akan tercapai kepuasan kebutuhan mereka.

Struktur Pertanggungjawaban Sesuai Dengan Struktur Hirarki Organisasi

Akuntansi pertanggungjawaban menganggap bahwa pengendalian organisasi dapat meningkat dengan cara menciptakan jaringan pusat pertanggungjawaban yang sesuai dengan struktur organisasi formal perusahaan. Melalui struktur organisasi, manajemen melaksanakan pendelegasian wewenang untuk melaksanakan pembagian pekerjaan yang bermanfaat. Karena pusat pertanggungjawaban merupakan dasar untuk seluruh sistem akuntansi

pertanggungjawaban, rerangka pusat pertanggungjawaban harus dirancang secara seksama.

Activity Based Responsibility Accounting System

Biaya standar dalam sistem biaya standar merupakan standar biaya yang sekarang dapat dicapai. Standar yang sekarang dapat dicapai tersebut masih memberikan kesempatan bagi karyawan untuk tetap melaksanakan secara tidak efisien pembuatan produk. Inti *Activity Based Responsibility Accounting System* Adalah pengelolaan aktivitas yang merupakan proses pengidentifikasi aktivitas yang dijalankan oleh organisasi, penentuan nilainya bagi organisasi, dan pemilihan dan pelaksanaan hanya aktivitas menambah nilai bagi customers.

Cara Management Versus Activity Management

- 1) Pengurangan aktivitas, pengurangan biaya dapat dicapai dengan mengurangi waktu dan sumber daya yang diperlukan oleh suatu aktivitas.
- 2) Pembagian aktivitas, pengurangan biaya dapat dicapai dengan menaikkan efisiensi aktivitas penambah nilai dengan meningkatnya aktivitas ke tingkat skala ekonomi.

Sistem Pelaporan Biaya Dalam Akuntansi Petanggungjawaban. Setiap pusat pertanggungjawaban yang terdapat dalam struktur organisasi diberi kode dengan struktur kode sebagai berikut :

- 1) Jenjang organisasi dibagi menjadi 3 tingkat : tingkat direksi, tingkat departemen, dan tingkat bagian. Oleh karena itu, jenjang organisasi diberi kode dengan memakai tiga angka, yang setiap posisi angka mencerminkan jenjang organisasi.

- 2) Angka ke satu menunjukkan jenjang direksi, angka kedua menunjukkan jenjang departemen, angka ke tiga menunjukkan jenjang bagian. Contoh :

Laporan pertanggungjawaban tingkat bagian :

- 211 Bagian Persiapan
- 212 Bagian Pengolahan
- 213 Bagian Penyelesaian
- 214 Bagian Perencanaan Dan Pengawasan Produksi

Laporan pertanggungjawaban tingkat departemen :

- 320 Departemen Keuangan
- 330 Departemen Akuntansi
- 410 Departemen Penjualan
- 420 Departemen Promosi

Laporan pertanggungjawaban tingkat direksi :

- 100 Direktur Utama
- 200 Direktur Produksi
- 300 Direktur Keuangan
- 400 Direktur Pemasaran

Sedangkan menurut Zebua, Sihombing, Rumapea (2020 : 98) informasi akuntansi penuh merupakan seluruh aktiva, seluruh pendapatan yang diperoleh dan seluruh sumber yang dikorbankan untuk suatu objek informasi. Unsur yang membentuk informasi akuntansi penuh adalah total aktiva, total pendapatan dan total biaya. Konsep informasi akuntansi penuh selalu bersangkutan dengan objek informasi berupa produk, aktifitas, departemen, dan divisi perusahaan secara keseluruhan. Menurut Tumbol, Poputra, Runtu (2014 : 1445) informasi

akuntansi diferensial merupakan informasi akuntansi yang menyediakan informasi mengenai tafsiran pendapatan, biaya dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan di pilih atau dibandingkan dengan alternatif tindakan lain.

2.1.3 Pengertian Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aktiva suatu perusahaan yang sifatnya tetap atau permanen yang digunakan dalam operasi-operasi penyelenggaraan suatu perusahaan. Contohnya aktiva tetap adalah gedung dan kendaraan. Aktiva adalah sumber daya ekonomis yang dimiliki oleh perusahaan untuk memperoleh keuntungan dikemudian hari.

Adapun menurut Munawir (2014 : 17) aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang mempunyai umur yang relatif permanen dan memberikan manfaat kepada perusahaan selama bertahun-tahun. Aktiva tetap atau aset yang berwujud yang diperoleh dalam bentuk yang siap pakai, dibuat, atau dibangun dan siap digunakan atau memberikan manfaat dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Selain itu aktiva tetap juga bisa diartikan sebagai aset atau aktiva yang siap pakai yang dimaksudkan untuk diperjual belikan oleh perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Adapaun menurut Jumingan (2014 : 115) aktiva tetap (*Fixed Assets*) merupakan harta kekayaan yang relatif permanen, digunakan dalam operasi regular lebih dari satu tahun, dibeli dengan tujuan untuk tidak dijual kembali. Pada dasarnya harta tetap tidak dijual karena bukan sebagai barang dagangan, tetapi sebagai barang perusahaan untuk menjalankan usahanya. Menurut Assofi dan Hani (2017 : 110) Perusahaan yang dapat menggunakan asetnya dengan

efisien dan efektif akan dapat menggunakan asetnya secara terus menerus dan berulang kali dalam upaya menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Aset yang dimiliki perusahaan digunakan semaksimal mungkin dalam menghasilkan profit atau keuntungan bagi perusahaan, contohnya aktiva tetap dapat digunakan untuk produksi, tempat usaha, dan peralatan kerja dengan catatan selama umur ekonomis yang sudah ditentukan. Tetapi tidak menutupi kemungkinan harta tetap untuk dijual karena beberapa hal di antaranya, karena perusahaan membutuhkan tambahan dana, sehingga perusahaan terpaksa menjual harta tetap nya untuk modal kerja atau membayar hutang atau pun perusahaan berganti teknologi.

Menurut Jufrizen, J. dan Nasution (2016 : 49) total aset atau aktiva tetap digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan. Mengenai rasio aktivitas tidak semata-mata mengukur tinggi rendahnya rasio yang dihitung untuk mengetahui baik atau tidaknya keuangan perusahaan. Hal ini dapat dipahami karena rasio aktivitas untuk mengukur kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan dan mencapai target sasaran yang telah ditentukan.

2.1.4 Perolehan Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan aktiva berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau tujuan administrasi, dan diharapkan untuk digunakan lebih dari satu periode. Menurut definisi tersebut, suatu aktiva tergolong sebagai aktiva tetap jika dia memiliki tiga karakteristik secara simultan. Pertama, memiliki wujud fisik seperti tanah, bangunan, dan peralatan. Kedua, digunakan untuk memproduksi

atau menyediakan barang dan jasa, disewakan kepada pihak lain untuk tujuan administrative. Mesin pabrik merupakan contoh aktiva yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa sehingga dapat dikategorikan sebagai aktiva tetap. Ketiga, memiliki unsur manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Menurut Mayangsari dan Nurjanah (2018 : 198) ada beberapa cara memperoleh aktiva tetap, antara lain :

A. Pembelian secara tunai

Aktiva tetap yang dibeli dari pembelian tunai dicatat sebesar jumlah uang yang dikeluarkan yaitu termasuk harga faktur dan semua biaya yang dikeluarkan agar asset tetap tersebut siap untuk dipakai seperti bea balik nama, biaya angkut, biaya pemasangan, biaya pengiriman dan lain-lain.

B. Pembelian angsuran

Harga perolehan yang dibeli secara angsuran tidak termasuk biaya bunga. Bunga selama angsuran dibebankan ke beban bunga, dan yang termasuk ke harga adalah total angsuran ditambah biaya tambahan seperti biaya angkut, biaya pemasangan, biaya pengiriman dan lain-lain.

C. Ditukar dengan surat berharga

Asset tetap yang ditukar dengan surat berharga, baik saham atau obligasi, dicatat dalam buku sebesar harga pasar saham atau obligasi yang digunakan sebagai penukar.

D. Di tukar dengan asset tetap lain

Asset yang diperoleh dengan menukar dengan asset tetap lain, harga peroleha asset yang baru tetap harus dikapitalisasikan jumlah sebesar harga pasar asset lama ditambah dengan uang yang dibayarkan (jika ada). Dan selisih antara

harga perolehan dengan harga nilai buku asset lama diakui sebagai laba rugi pertukaran.

Sedangkan menurut Mustamin (2013) perolehan aktiva tetap dapat di ukur dengan Setiap bagian dari aktiva tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aktiva tetap harus disusutkan secara terpisah. Beban penyusutan untuk setiap periode harus diakui dalam laba rugi. Namun, manfaat ekonomik di masa depan dari suatu aktiva adalah untuk menghasilkan aktiva lainnya. Dalam hal ini, beban penyusutan merupakan bagian dari biaya perolehan aktiva lain dan dimasukkan dalam jumlah tercatatnya. Berbagai metode penyusutan dapat digunakan untuk mengalokasikan jumlah yang disusutkan secara sistematis dari suatu aktiva selama umur manfaatnya. Metode tersebut antara lain metode garis lurus (*Straight Line Method*), metode saldo menurun (*Diminishing Balance Method*), dan metode jumlah unit (*Sum Of The Unit Method*). Metode garis lurus menghasilkan pembebanan yang tetap selama umur manfaat aktiva jika nilai residunya tidak berubah. Metode saldo menurun menghasilkan pembebanan yang menurun selama umur manfaat aktiva. Metode jumlah unit menghasilkan pembebanan berdasarkan pada penggunaan atau output yang diharapkan dari suatu aktiva. Metode penyusutan aktiva dipilih berdasarkan ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomik masa depan dari aktiva dan diterapkan secara konsisten dari periode ke periode kecuali ada perubahan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomik masa depan dari aktiva tersebut. Adapun menurut Koapaha, pusung, Sondakh (2014 : 220) aktiva tetap dapat diperoleh berdasarkan :

A. Lahan, yaitu bidang tanah terhampar baik yang merupakan tempat bangunan maupun yang masih kosong. Dalam akuntansi, apabila ada lahan yang didirikan bangunan di atasnya, maka pencatatan antara bangunan dan lahan harus dipisahkan. Khusus untuk bangunan yang dianggap sebagai bagian dari lahan atau konstruksi yang dapat meningkatkan nilai lahan itu sendiri, maka pencatatannya dapat digabungkan dengan nilai lahan.

B. Gedung, adalah bangunan yang berdiri di atas lahan baik yang berdiri di atas tanah maupun di atas air. Tidak seperti tanah yang tidak pernah disusutkan, maka gedung mengalami penyusutan dari tahun ke tahun sehingga nilainya akan berkurang tiap periodenya.

C. Mesin, yaitu alat mekanis yang dikuasai perusahaan dalam kegiatannya baik untuk dagang maupun jasa. Pencatatannya dilakukan dengan menambahkan nilai dari peralatan-peralatan yang menjadi bagian dari mesin itu.

D. Kendaraan, merupakan sarana angkutan yang dimiliki perusahaan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Misalnya, truk, mobil dinas, kendaraan roda dua, serta jenis kendaraan lain yang dapat digunakan sebagai sarana transportasi.

E. Inventaris, perlengkapan yang melengkapi isi kantor. Termasuk perlengkapan pabrik, kantor, ataupun alatalat besar yang digunakan dalam perusahaan. Contoh: inventaris kantor, inventaris pabrik, inventaris laboratorium, serta inventaris gudang.

2.1.5 Peran Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan investasi Asset Tetap

Dalam pengambilan keputusan, informasi akuntansi manajemen berperan untuk merangsang manajemen di dalam menyadari dan mendefinisikan masalah, memisahkan alternatif tindakan yang satu dengan alternatif tindakan yang lainnya, serta menjelaskan konsekuensi berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih, membantu menganalisis dan menilai berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih, membantu menganalisis dan menilai berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih menurut Mulyadi, (2001 : 112) dalam pengambilan keputusan investasi, biaya kesempatan (*Opportunity Cost*) memegang peran sangat penting. Biaya kesempatan merupakan pendapatan biaya atau penghematan biaya yang dikorbankan sebagai akibat dari dipilihnya alternatif tertentu.

Menurut Panjaitan dan Sabiiyono (2015 : 880) peran informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi aset tetap yaitu penyusunan program yang merupakan proses perencanaan jangka panjang yang didalamnya manajemen merencanakan alokasi sumber daya (*Resource*) kepada berbagai kegiatan yang dilakukan di masa yang akan datang untuk pelaksanaan strategi dalam pencapaian tujuan perusahaan. Adapun menurut Safina dan Rahayu (2011 : 7) Investasi sebagai indikator dari tumbuh kembangnya ekonomi di suatu wilayah atau daerah. Investasi merupakan faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi, dan investasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja. Munculnya investasi akan mendorong munculnya proses produksi (output) dan output tersebut salah satu dihasilkan oleh manusia di dalamnya. Investasi merupakan suatu faktor krusial bagi kelangsungan proses pembangunan ekonomi

(sustainable development), atau pertumbuhan ekonomi jangka panjang, sedangkan menurut Darmanto, Lambey, Tangkuman (2016 : 219) menyatakan bahwa hubungan antara sistem informasi akuntansi manajemen dengan pengambilan keputusan investasi aset tetap adalah saling berkaitan dan bermanfaat karena informasi akuntansi manajemen merupakan faktor yang amat penting bagi aktifitas perusahaan untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tentang peranan informasi akuntansi manajemen dalam mengambil keputusan yang diringkas dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.1
Ringkasan Peneliti Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Salmia (2018)	PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ASSET TETAP PADA PT PERKEBUNAN NUSATARA III MEDAN	Independent : kualitas informasi akuntansi manajemen Dependent : pengambilan keputusan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan Asset tetap
2	Aghita Ayu Prananda Christian Datu (2016)	PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN	Independent : pengambilan keputusan investasi asset tetap	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pt Etmieco Sarana

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
		DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI ASSET TETAP PADA PT ETMIECO SARANA LAUT BITUNG	Dependent : peranan sistem informasi akuntansi	Laut Bitung menggunakan akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan mengenai Asset tetap
3	Rico darmanto Linda lambey Steven tangkuman (2016)	PERAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN MENGENAI PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI AKTIVA TETAP PADA PT ANUGERAH TRIKARYA LESTARI	Independent : pengambilan keputusan investasi tetap Dependent : peran informasi akuntansi manajemen	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam menentukan pengambilan keputusan investasi tetap
4	Duward a.k panjaitan Harijanto sabiono (2015)	PERANAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN JANGKA PANJANG MENGENAI INVESTASI AKTIVA TETAP PADA PT CAKRA BUANA MEGAH	Independent : pengambilan keputusan jangka panjang Dependent : peranan sistem informasi akuntansi manajemen	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pt Cakra Buana Megah menggunakan konsep pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap

Yang membedakan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi penelitian, sampel dan populasi penelitian serta variabel bebas yang berbeda dengan penelitian terdahulu dimana lokasi penelitian ini berada di PT.

Perkebunan Nusantara III Medan. Sample kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan, populasi pegawai PT. Perkebunan Nusantara III Medan Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitas informasi akuntansi manajemen dan asset tetap.

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti, kerangka berfikir ini digunakan untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topic yang akan dibahas. Kerangka berfikir ini didapatkan dari ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapat dari bab landasan teori atau dapat dikatakan oleh penulis merupakan ringkasan dari tujauan pustaka yang dihubungkan dengan garis yang sesuai dengan variabel yang diteliti.

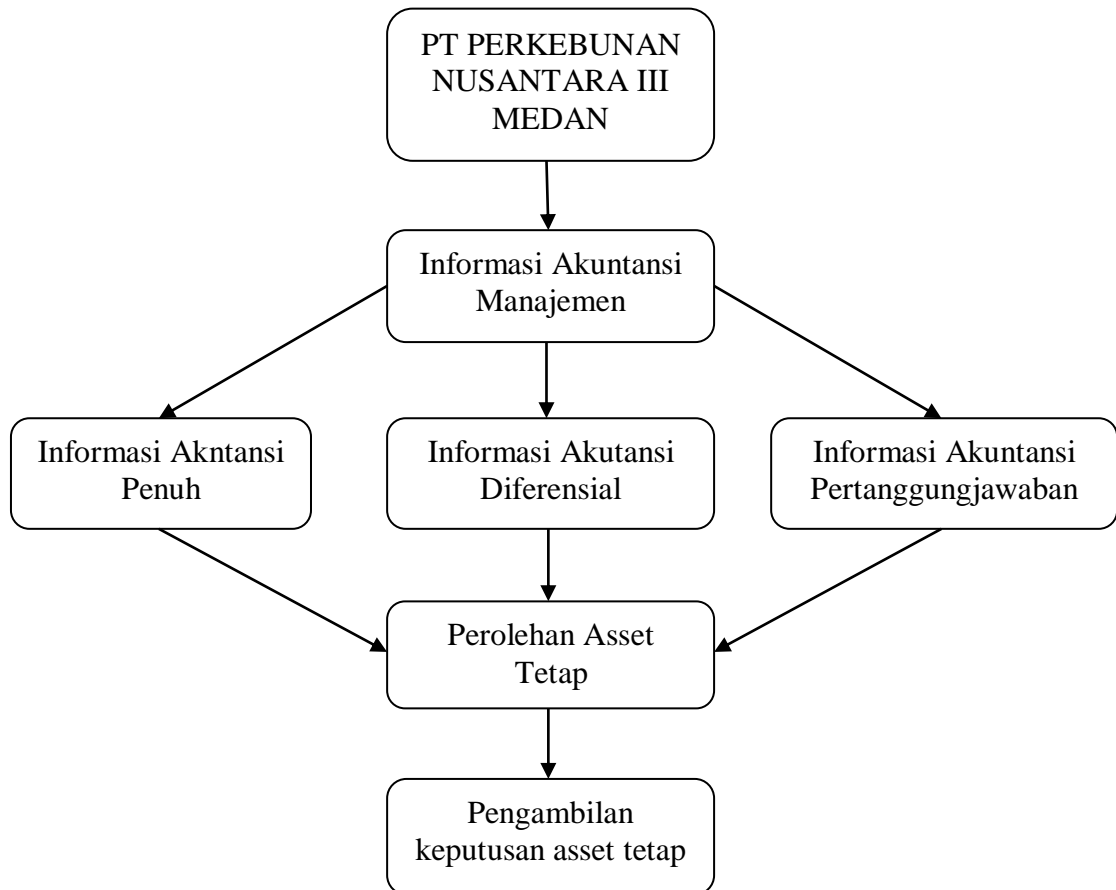
Keterangan :

1. Informasi akuntansi manajemen memiliki peran penting dalam proses bisnis, karena penerapan informasi akuntansi dapat mengidentifikasi, mengukur, dan mencatat proses bisnis tersebut dalam suatu model yang sedemikian rupa sehingga menghasilkan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, Informasi akuntansi berguna untuk mendukung fungsi operasional dan pengambilan keputusan manajemen.
2. Informasi akuntansi penuh mencakup informasi aktiva, pendapatan, dan/atau biaya. Informasi akuntansi penuh yang berisi informasi masa lalu yang bermanfaat untuk: pelaporan informasi keuangan kepada manajemen puncak dan pihak luar perusahaan, analisis kemampuan untuk menghasilkan laba,

pemberian atas jawaban pertanyaan “berapa biaya yang telah dikeluarkan untuk sesuatu”, dan penentuan harga jual dalam *Cost-Type Contract*.

3. Akuntansi diferensial yang merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan/atau biaya dalam alternative tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif yang dihadapi oleh pengambil keputusan.
4. Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi yang penting dalam proses pengendalian manajemen karena informasi tersebut menekankan hubungan antara informasi keuangan dengan manajer yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pelaksanaannya.
5. Dalam perolehan asset tetap atau aktiva tetap , manajemen memerlukan informasi akuntansi manajemen yang berupa aktiva penuh, pendapatan penuh, dan biaya penuh masa yang akan datang
6. Pengambilan keputusan investasi aset tetap yaitu penyusunan program yang merupakan proses perencanaan jangka panjang yang didalamnya manajemen merencanakan alokasi sumber daya (*Resource*) kepada berbagai kegiatan yang dilakukan di masa yang akan datang untuk pelaksanaan strategi dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Untuk lebih jelasnya akan disajikan kerangka berfikir yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.4 Kerangka Berfikir

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini saya menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis data kualitatif yaitu mengumpulkan serta mendeskripsikan, mencatat dan menganalisis data yang didapat dari perusahaan yang kemudian ditelaah kembali untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari masalah yang dibahas pada penelitian ini yaitu penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan asset tetap pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian yaitu di PT PERKEBUNAN NUSANTARA III MEDAN yang beramat di Jl. Sei Batang Hari No.2, Kec Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dilakukan sejak bulan Maret 2023.

3.3 Waktu Penelitian

Adapun waktu proses pengambilan data hingga pengolahan data penelitian ini peneliti rencanakan dari bulan maret yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Skedul Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																											
		Maret				April				Agustus				September				Oktober				November							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pra Riset																												
2	Pengajuan Judul																												
3	Penyusunan Proposal																												
4	Bimbingan Proposal																												
5	Seminar Proposal																												
6	Penyusunan Skripsi																												
7	Bimbingan Skripsi																												
8	Sidang Meja Hijau																												

3.4 Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian seseorang atau sesuatu yang mengenainya diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam sebuah penelitian, subjek memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel penelitian yang akan diamati. Dalam penelitian kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian biasa disebut juga informan, yaitu orang yang member informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek penelitian ini adalah karyawan di PT. Perkebunan Nusantara III Medan

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang akan diselidiki selama kegiatan penelitian. Objek penelitian pada hakikatnya adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian, yakni isu problem, atau permasalahan yang dibahas,

dikaji, diteliti dalam riset. Dari defines tersebut kita dapat mengetahui bahwa objek penelitian memiliki cakupan luas sejauh masih berhubungan dengan topik penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Objek penelitian ini berjumlah 10 orang karyawan di PT. Perkebunan Nusantara III Medan.

3.5 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan salah satu hal yang sama penting. Tahapan penelitian yang baik dan benar akan berpengaruh pada hasil penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap ini meliputi menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, memilih dan memanfaatkan informan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta mengumpulkan data.

3. Tahap Analisa Data

Tahap ini meliputi analisis selama dan setelah pengumpulan data.

4. Tahap Penulisan Hasil Laporan Penelitian.

3.6 Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini, menggunakan dua data yaitu, data primer dan data sekunder.

2. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama dari perseorangan, seperti wawancara atau hasil observasi, yaitu data yang diperoleh oleh karyawan PT. Perkebunan Nusantara III Medan.

3. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui study kepustakaan. Di dalam study kepustakaan ini pertama indentifikasi buku dan literature yang ada kaitannya dengan ruang lingkup materi penelitian.

4. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu informan. Informan merupakan inti untuk mengumpulkan data bagi peneliti dalam mengungkapkan permasalahan yang di hadapi selama penelitian.

3.7 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

keberhasilan dalam pengumpulan data banyak di tentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Untuk menentukan bentuk teknik penelitian data yang dibutuhkan, peneliti hendaknya mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti unutm mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data seperti yang dimaksudkan tersebut, dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam metode, diantaranya adalah dengan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Wawancara

yaitu melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkompeten dan berwenang dalam memberikan data yang dibutuhkan seperti pihak bagian keuangan dan bagian yang terkait. Berikut adalah wawancara yang penulis lakukan dalam mewawancarai pegawai PT. Perkebunan Nusantara III Medan.

Tabel 3.2
Pertanyaan Proses Wawancara

No	Daftar pertanyaan
1	Pada PT Perkebunan Nusantara III Medan data apa saja yang berkaitan dengan informasi akuntansi manajemen?
2	Prosedur apa saja yang terkait dengan pengambilan keputusan?
3	Catatan akuntansi apa saja yang berkaitan dengan sistem pengambilan keputusan?
4	Fungsi apa saja yang berkaitan dengan pengambilan keputusan PT. Perkebunan Nusantara III Medan?
5	Bagaimana proses dalam pengambilan keputusan dalam menentukan asset tetap?
6	Bagaimana peran akuntansi diferensial terhadap pengambilan keputusan asset tetap pada PT Perkebunan Nusantara III Medan?

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya. Metode dokumentasi peneliti digunakan untuk mengumpulkan data sekunder, data tertulis yang memberikan keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti yakni mengenai data lokasi penelitian dan data keadaan.

3.8 Teknik Analisis Data

Salah satu tahapan yang dilakukan oleh peneliti dengan pendekatan kualitatif adalah analisis data. Sebagian peneliti mengungkapkan bahwa pekerjaan Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, karena dari analisis ini akan diperoleh teuan, baik temuan substantive maupun formal.

Pada proses analisis data kualitatif. Data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, rekaman), yang biasanya diproses sebelum digunakan. Proses analisis data apabila dijabarkan dalam sebuah penelitian kualitatif melalui beberapa tahapan yaitu :

Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada empat yaitu tahanan pengumpulan data, tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, berikut penjelasannya :

1. Pengumpulan Data

Dengan menggali data dari berbagai sumber, yaitu dengan wawancara, pengamatan yang kemudian dituliskan dalam catatan lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang baru, dalam melakukan reduksi data dapat dilakukan dengan berdiskusi pada teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti. Melalui diskusi itu, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat

mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam bentuk tulisan banyak digunakan dalam bidang penelitian ekonomi, psikologi dan lain sebagainya yang berperan dalam hasil laporan kualitatif.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menyangkut interpretasi peneliti, yaitu penggambaran makna dari data yang ditampilkan. Peneliti berupaya mencari makna dibalik data yang dihasilkan dalam penelitian, serta menganalisa data dan kemudian membuat kesimpulan, peneliti mencari pola, hubungan persamaan dan sebagainya secara detail untuk dipelajari, dianalisis serta disimpulkan.

3.9 Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan temuan hasil penelitian dengan cara :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan saat ini tidak benar, maka peneliti akan melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara hasil.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Perkebunan Nusantara III Medan disingkat PTPN III (Persero) merupakan salah satu dari 14 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perkebunan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan usaha Perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet. Produk utama Perseroan adalah Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (Kernel) dan produk hilir karet.

Sejarah Perseroan diawali pada tahun 1958 dengan proses pengambilalihan perusahaan-perusahaan perkebunan milik Belanda oleh Pemerintah RI yang dikenal sebagai proses nasionalisasi perusahaan perkebunan asing menjadi Perseroan Perkebunan Negara (PPN).

Pada tahun 1968 Perseroan Perkebunan Negara (PPN) direstrukturisasi menjadi beberapa kesatuan Perusahaan Negara Perkebunan (PNP). Bentuk badan hukumnya diubah menjadi PT Perkebunan (Persero) pada tahun 1974. Guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan usaha perusahaan BUMN, pemerintah merestrukturisasi BUMN subsektor perkebunan dengan melakukan penggabungan usaha berdasarkan wilayah eksploitasi dan perampingan struktur organisasi diawali dengan langkah penggabungan manajemen. Tahun 1994 tiga BUMN Perkebunan yang terdiri dari PT Perkebunan

III (Persero) Medan pengelolanya dalam satu Management 1996. Melalui Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 1996 tanggal 14 Pebruari 1996.ketiga perseroan tersebut digabung dan diberi nama PT Perkebunan Nusantara III Medan (Persero) yang berkedudukan di M dan. Sumatera Utara. PT Perkebunan Nusantara III Medan (Persero) didirikan dengan Akte Notaris Harun Kamil.SH. No. 36 tanggal 11 Maret 1996 an telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8331.HT.01.01.TH.96 tanggal 8 Agustus 1996 yang dimuat di dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 Tahun 1996 Tambahan Berita Negara No. 8674 Tahun 1996.

2. Ruang Lingkup Bidang Usaha

PT Perkebunan Nusantara III Medan menghasilkan dua produk yaitu Minyak Sawit (Crude Palm Oil) dan Inti Sawit (Palm Kernel).Untuk hasil sampingan pengolahan (ampas) digunakan sebagai bahan bakar boiler dalam memproduksi uap. Untuk penjualan produk tersebut dilakukan oleh bagian pemasaran pada kantor pusat (Head Office). pihak pabrik hanya melakukan proses pengolahan.

3. Lokasi Perusahaan

PT Perkebunan Nusantara III Medan Lokasi perusahaan berada di Jl. Sei Batanghari No.2.20122 Medan.

4. Struktur Organisasi Perusahaan

Untuk mengorganisasikan bagian-bagian yang berbeda dalam perusahaan diperlukan suatu struktur organisasi yang dapat mempersatukan sumber daya dengan cara yang teratur. Dengan adanya struktur organisasi.diharapkan dapat mengarahkan orang-orang yang berada dalam organisasi tersebut sehingga

mengetahui batas kewajibannya. wewenang. serta tanggung jawab yang dilimpahkan kepadanya dan dapat melaksanakan aktivitas untuk mendukung tercapainya sasaran perusahaan. Dengan demikian diharapkan ada satu kesatuan perintah dalam gerak dan langkah untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditentukan. sehingga masing-masing pekerja akan mengetahui dengan jelas dari mana ia mendapat perintah dan kepada siapa dia mempertanggung jawabkan hasil kerjanya.

Sebelum menjalankan suatu aktivitas dalam perusahaan. sangat penting untuk mencantumkan struktur organisasi yang ada. dalam hal ini merupakan landasan kerja bagi seluruh pegawai yang ada dalam perusahaan. Struktur organisasi yang digunakan pada PT Perkebunan Nusantara III Medan adalah struktur organisasi yang berbentuk garis dan fungsional berdasarkan fungsi. Dilihat dari struktur organisasinya. terlihat adanya pembedangan tugas. dimana pembagian unit-unit organisasi didasarkan pada spesialisasi tugas. Disamping itu. wewenang dari pimpinan dilimpahkan pada unit-unit organisasi di bawahnya dalam bidang- bidang tertentu secara langsung. Untuk membagi tugas dan tanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan didalam perusahaan. PT Perkebunan Nusantara III Medan membentuk suatu struktur organisasi perusahaan. Struktur organisasi juga ditentukan dan dipengaruhi oleh badan usaha. jenis usaha. besarnya usaha dan sistem produksi perusahaan tersebut.

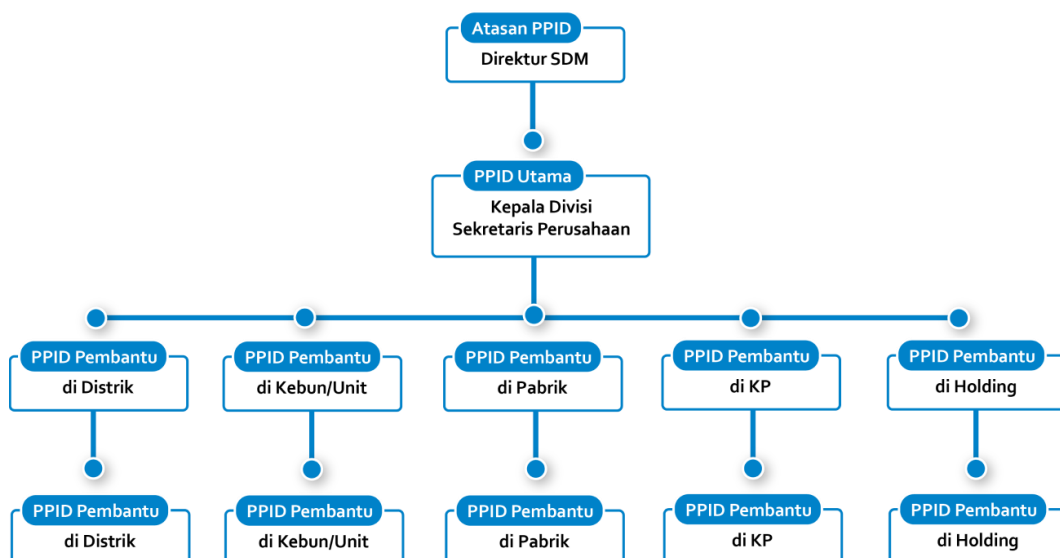
Organisasi garis adalah suatu bentuk struktur organisasi dimana kekuasaan dan tanggung jawab diturunkan secara garis dari tingkat pimpinan atas kepada bawahannya. Dalam bentuk organisasi ini tidak seorang bawahan pun yang memiliki atasan lebih dari satu orang. jadi kesimpang siuran perintah yang

diterima oleh bawahan sangat kecil kemungkinannya untuk terjadi.

Pada struktur organisasi garis prinsip Unity of command atau kesatuan dalam komando akan terpelihara dengan baik. Atasan hanya memerintah bawahan tertentu dan bawahan akan memberikan laporan kepada atasan yang memberi perintah. Organisasi Fungsional dalam struktur organisasi ini setiap petugas memiliki fungsi yang telah ditentukan oleh pimpinan perusahaan. Jadi tugas dan tanggung jawab dalam organisasi ini dibagi menurut fungsi masing-masing. Pimpinan tiap bidang berhak memerintah kepada semua pelaksana yang menyangkut bidang kerjanya. Petugas-petugas yang setingkat mempunyai wewenang dan tanggung jawab yang sama. Struktur organisasi PT Perkebunan Nusantara III Medan dapat dilihat padagambar berikut ini:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

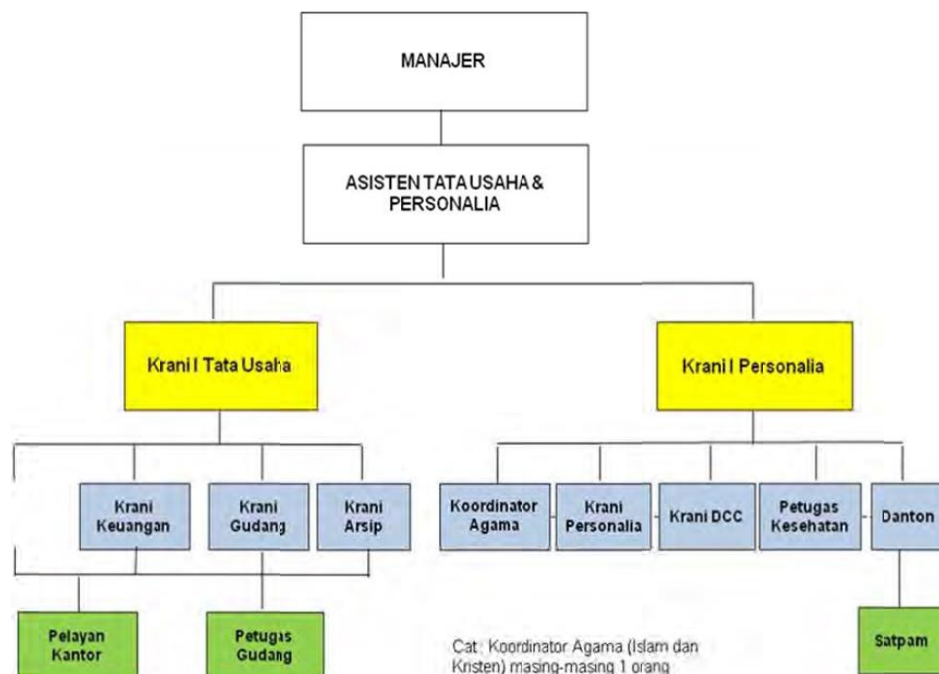


5. Pembagian Tugas Wewenang dan Tanggung Jawab

Untuk melaksanakan aktivitas perusahaan PT Perkebunan Nusantara III Medan membutuhkan tenaga kerja dan staffnya untuk menjalankan fungsi manajemen tugas.wewenang dan tanggung jawab yang dibebankan sesuai dengan jabatannya masing-masing. Pembagian tugas dalam organisasi didasarkan atas kualifikasi dan tanggung jawab. Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab dari pimpinan/staff yang bekerja di PT Perkebunan Nusantara III Medan dapat dilihat pada gambar dibawah ini

Gambar 4.2

Bagan bagian Tata Usaha dan Personalia



4.2 Hasil Penelitian

1. Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen PT Perkebunan

Nusantara III Medan

Akuntansi manajemen yang ada di perusahaan bukanlah semata-mata sebagai pengambilan keputusan, akan tetapi akan lebih banyak berperan untuk mengumpulkan data informasi relevan dan menganalisa informasi tersebut, sehingga dapat disajikan informasi yang benar-benar siap untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dalam proses pengambilan keputusan setiap direktur hanya memperhitungkan biaya akan datang yang diperkirakan akan terjadi. Biaya masa yang akan datang (*future cost*) tidak pernah ditemui dalam pembukuan perusahaan, yang ada dalam perusahaan hanyalah catatan *histories*.

Oleh karena itu untuk menentukan biaya-biaya relevan diperlukan kemampuan untuk memprediksi. Seorang pembuat keputusan harus mampu untuk memadukan pemahaman intelegasi yang dimiliki untuk bisa menentukan biaya relevan yang dapat mendekati kenyataan yang dimiliki pada masa akan datang.

dalam usahanya meningkatkan efisiensi dan untuk memastikan bahwa segala kekayaan yang dimiliki tidak ada yang mengganggu, maka perusahaan menggunakan konsep biaya relevan. Konsep biaya relevan perlakuan aktiva tersebut apakah dibeli atau disewakan dapat dilakukan tanpa merugikan perusahaan pada masa yang akan datang.

2. Proses Pengambilan Keputusan Manajemen pada Aset Tetap

PT Perkebunan Nusantara III Medan

Keputusan merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang akan dihadapi perusahaan, baik pada masa sekarang ataupun pada masa yang akan datang, atau merupakan suatu proses atau langkah- langkah yang akan diambil. Untuk dapat mencapai tujuan perusahaan dalam waktu yang secepat mungkin tentunya dengan biaya yang seefisien mungkin.

A. Aset Tetap

Kebijakan Akuntansi PT Perkebunan Nusantara III Medan untuk Aset tetap adalah sebagai berikut :

a. Aset Tetap.

Aset Tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai ,baik melalui pembelian maupun dibangun terlebih dahulu,yang digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun.

b. Biaya perolehan Aset tetap terdiri dari :

1. Harga perolehannya ,termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan –potongan lain.
2. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud

manajemen.

3. Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.
- c. Biaya –biaya yang terjadi setelah perolehan awal diakui sebagai beban pada periode terjadinya, Termasuk biaya pemakaian dan pengembangan aset, Misalnya :
1. Biaya-biaya yang terjadi ketika suatu aset telah mampu beroperasi sebagaimana dimaksudkan oleh manajemen namun belum dipakai atau masih beroperasi dibawah kapasitas penuhnya .
 2. Kerugian awal operasi,seperti ketika permintaan terhadap Keluaran/output masih rendah.
 3. Biaya relokasi ataureorganisasi sebagian atau seluruh operasi entitas.
- d. Biaya –biaya yang terjadi setelah perolehan awal diakui sebagai penambahan nilai tercatat aset tetap (dikapitalisasi) jika memenuhi syarat kualitatif dan kuantitatif berikut ini :
1. Syarat Kualitatif,yaitu :
 - a) Memperpanjang umum manfaat aset tetap.
 - b) Kemungkinan besar memberikan manfaat ekonomis di masa datang dalam bentuk peningkatan kapasitas produksi,peningkatan mutu produksi ,atau peningkatan standar kerja
 2. Syarat Kuantitatif ,Yaitu Jumlah batasan biaya yang dapat

dikapitalisasi.

3. Biaya yang dapat dikapitalisasi tersebut agar disatukan penyajian/pencatatannya dengan biaya perolehan awal dan diberikan keterangan/penjelasan di AU-91 (Rincian Aktiva Tetap dan Penyusutan Komersil)
- e) Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memelihara aset tetap yang tidak menambah umur manfaat atau biaya-biaya yang mengembalikan aset tetap ke kondisi normalnya, maka biaya –biaya tersebut dibebankan pada periode terjadinya, misalnya biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin
 - f) Aset tetap yang tidak dapat dipergunakan lagi di reklas dari perkiraan aset tetap ke perkiraan aset non produktif dan aset tetap yang akan dijual direklas dari perkiraan aset tetap ke perkiraan aset non produktif sebesar nilai bukunya.
 - g) Laba atau rugi yang terjadi atas penjualan aset tetap tersebut dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.
 - h) Aset tetap yang dinilai kembali disusutkan dengan membagi saldo nilai aset tetap setelah dikurangi nilai residu dan dibagi dengan sisa masa manfaat.
 - i) Aset dalam pembangunan. Aset dalam pembangunan meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan dan biaya-biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan

kondisi yang diinginkan . Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan aset telah selesai dilaksanakan dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

- j) Aset tetap tanah tidak disusutkan dan diakui untuk pertama kali sebesar biaya perolehan (biaya pembelian dan pengurusan legal hak atas dasar tanah).

B. Penyusutan dan Amortisasi

- a) Penyusutan/Amortisasi Aset Tetap Komersil.
 - 1. Aset tetap berwujud dan tidak berwujud disusutkan /diamortisasi secara komersial dengan menggunakan metode garis Lurus (straight Line Method)
 - 2. Penyusutan/Amortisasi dimulai sejak aset tetap tersebut diakui sebagai aset dan telah memberikan manfaat.
 - 3. Nilai penyusutan/Amortisasi aset untuk 1 (satu) tahun adalah nilai perolehan aset dikurangi nilai residu aset, dibagi dengan sisa umur/manfaat aset tersebut.
 - 4. Nilai residu aset adalah jumlah yang diperkirakan akan diperoleh entitas saat ini dari pelepasan aset, setelah dikurangi taksiran biaya pelepasan, jika aset tersebut telah mencapai umur dan kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.

Manajemen PT Perkebunan Nusantara III Medan telah mengambil keputusan- keputusan yang sifatnya rutin yaitu :

Sistem informasi akuntansi management yang berkaitan dengan ketentuan penggunaan informasi akuntansi sampai menyajikan suatu bentuk laporan untuk kegiatan usaha untuk kepentingan Internal untuk pengambilan keputusan di mana dalam menyusun laporan management di PT Perkebunan Nusantara III Medan itu terdiri pengumpulan data, penyusunan laporan management, adanya review terkait draft laporan management, Persetujuan laporan management ,kemudian pengiriman laporan management kepada pemilik perusahaan yang diwakili oleh kementerian BUMN sebagai yang membantu untuk mengawasi kinerja BUMN, prosedur yang terkait dalam pengambilan keputusan didasarkan hasil dari laporan management yang dikeluarkan oleh management PT Perkebunan Nusantara III Medan. dimana Laporan Management itu membantu direksi maupun komisaris ataupun pemegang pemilik perusahaan yaitu pemerintah melalui Kementerian BUMN untuk mengambil keputusan yang paling terbaik terkait bisnis perusahaan Pada PT Perkebunan Nusantara III Medan pengambilan keputusan investasi merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh manajer perusahaan. Sebagian keputusan investasi yang sifatnya rutin sehingga frekuensi keputusan investasi juga tinggi, namun hanya membawa konsekuensi yang kecil.

Oleh karena itu keputusan investasi jenis ini biasanya hanya memperoleh perhatian kecil, memerlukan informasi yang sederhana dan memerlukan analisis yang sederhana pula. Namun ada juga keputusan investasi pada perusahaan yang sifat khusus (tidak rutin) dan frekuensinya jarang. Namun memberikan

konsekuensi dan dana yang besar bagi perusahaan.

Keputusan investasi yang tidak rutin tersebut memerlukan informasi dan analisis yang sifatnya kompleks agar dapat membuat keputusan yang tepat. Dalam hal ini manajer jelas mengetahui dengan baik masalahnya yang dihadapi serta mengidentifikasinya dengan jelas sehingga dapat mengefisiensi biaya dan waktu

4.3 Pembahasan

1. Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen yang diterapkan di PT Perkebunan Nusantara III Medan

Akuntansi manajemen berperan untuk mengumpulkan data/ informasi relevan dan menganalisa informasi tersebut, sehingga dapat disajikan informasi yang benar- benar siap untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Setiap manajer memperhitungkan biaya relevan. Disini yang dimaksud biaya relevan adalah biaya pada masa yang akan datang yang akan diperkirakan akan terjadi. Biaya pada masa mendatang tidak pernah kita temui dalam pembukuan perusahaan, yang ada pembukuan perusahaan adalah catatan historis, oleh karena itu untuk menentukan biaya- biaya relevan diperlukan kemampuan untuk memprediksi.

PT Perkebunan Nusantara III Medan didalam usahanya untuk meningkatkan efisiensi dan untuk memastikan bahwa segala sumber kekayaan yang dimiliki perusahaan tidak ada yang mengangur selalu menggunakan konsep biaya yang relevan, sehingga kebijakan terhadap aktiva tetap tersebut dapat ditentukan tanpa merugikan perusahaan pada masa akan datang. Contoh yang dapat disajikan adalah : PT Perkebunan Nusantara III Medan saat ini

memiliki sewa untuk kendaraan kantor . Jangka waktu sewa antara tahun 2022 sampai tahun 2023. Jangka waktu sewa akan segera berakhir perusahaan ingin mengambil opsi membeli Kendaraan tersebut atau menyewa kendaraan tersebut. Pengambilan keputusan aktiva tetap pada PT Perkebunan Nusantara III Medan pihak kantor cabang mengumpulkan data-data terkait berupa informasi harga sewa dan harga beli. Berikut Catatan Laporan keuangan 2022 PT Perkebunan Nusantara III Medan

Oleh karena itu bagian keuangan mengadakan perhitungan biaya relevan sebagai berikut :

PT Perkebunan Nusantara III Medan hendak memutuskan untuk menyewa atau membeli Kendaraan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak PT Perkebunan Nusantara III Medan, perusahaan ingin membeli sebuah kendaraan merk Toyota Fortuner All New 2.4 VRZ A/T dengan harga jual Rp 693.300.000 dan umur ekonomisnya diperkirakan selama 5 tahun . Berikut merupakan perhitungan biaya sewa kendaraan selama 1 tahun .

Tabel 4.2
Beban Sewa Kendaraan Tahun 2022

Keterangan	Biaya
Biaya Sewa	Rp.13.036.082
Biaya Bahan Bakar	Rp.1.365.424.304
total	Rp.1.378.460.386

Berdasarkan perhitungan biaya sewa Kendaraan diatas, biaya yang dikeluarkan ialah sebesar Rp1.378,460,386/tahun dimulai tanggal 1 Juli 2022 s/d 30 Juni 2023 . Dapat diketahui bahwa harga yang dikeluarkan jika perusahaan membeli sebuah kendaraan adalah Rp693,300,000 dengan masa manfaat selama 5 tahun. Maka dapat dihitung biaya depresiasi Kendaraan dimana kendaraan

memiliki masa manfaat selama 5 tahun pemakaian. Berikut merupakan nilai perhitungan biaya depresiasi Kendaraan dengan menggunakan metode garis lurus.

$$\text{Depresiasi} = \text{Harga Perolehan} \div \text{Umur Ekonomis}$$

$$\text{Depresiasi} = \text{Rp.693,300,000} \div 5 = \text{Rp. 138,660,000}$$

Dari perhitungan diatas di dapatkan hasil biaya depresiasi excavator per tahun adalah senilai Rp.138,660,000. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak PT Perkebunan Nusantara III Medan, adapun biaya bahan bakar yang dikeluarkan ketika membeli kendaraan selama satu tahun ialah sebagai berikut

Tabel 4.3
Biaya Pemeliharaan Kendaraan Tahun 2022

Keterangan	Harga
Biaya Bahan Bakar	Rp 1.365.424.304
Biaya depresiasi	Rp 138.660.000
Total	Rp. 1.504.084.304

Total keseluruhan biaya pemeliharaan kendaraan selama satu tahun adalah sebesar Rp.1.504.084.304. Dengan begitu dapat dilakukan analisis perbandingan biaya relevan yang dikeluarkan oleh perusahaan selama satu tahun untuk alat pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Analisis Perbandingan Biaya yang Dikeluarkan Beli Atau Sewa

Keterangan	Beli	Sewa
Biaya Depresiasi	Rp.138.660.000	
Biaya Bahan Bakar	Rp.1.365.424.304	
Biaya Sewa		Rp.13.036.082
Biaya Bahan Bakar		Rp.1.365.424.304
Jumlah Biaya	Rp.1.504.084.304	Rp.1.378.460.386

Dapat dilihat dari perhitungan tabel perbandingan dana yang dikeluarkan selama satu tahun diantara menyewa atau membeli Kendaraan biaya yang harus dikeluarkan ketika membeli kendaraan ialah sebesar Rp.1,504,084,304 dan biaya yang dikeluarkan ketika menyewa kendaraan ialah sebesar Rp.1,378,460,386 selama satu tahun. Dengan begitu dapat dihitung nilai present value kendaraan yang harus dikeluarkan dari masing-masing alternatif dengan masa manfaat 5 tahun dan "dengan tingkat discount factor" 10% ialah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Nilai Present Value Biaya yang Dikeluarkan Menyewa Kendaraan

Tahun ke	Jumlah (Rp)	D.F(10%)	Present Value
1	Rp.1.378.460.386	0,909	Rp.1.253.020.491
2	Rp.1.378.460.386	0,826	Rp.1.138.608.279
3	Rp.1.378.460.386	0,751	Rp.1.035.223.750
4	Rp.1.378.460.386	0,683	Rp.941.488.444
5	Rp.1.378.460.386	0,621	Rp. 856.023.900
PV Biaya Menyewa Excavator			Rp. 5.224.364.863

Berdasarkan perhitungan nilai present value tabel diatas, biaya yang dikeluarkan ketika menyewa kendaraan yang di present value selama 5 tahun dengan tingkat discount factor 10% ialah sebesar Rp. 5,224,364,863

Tabel 4.6
Nilai Present Value Biaya yang Dikeluarkan Membeli Kendaraan

Tahun ke	Jumlah (Rp)	D.F(10%)	Present Value
1	Rp. 1.504.084.304	0,909	Rp. 1.367.212.632
2	Rp. 1.504.084.304	0,826	Rp. 1.242.373.635
3	Rp. 1.504.084.304	0,751	Rp. 1.129.567.312
4	Rp. 1.504.084.304	0,683	Rp. 1.027.289.580
5	Rp. 1.504.084.304	0,621	Rp. 934.036.353
PV Biaya Membeli Excavator			Rp. 5.700.479.512

Dari hasil perhitungan nilai present value tabel diatas, biaya yang dikeluarkan ketika membeli kendaraan yang di present value selama 5 tahun”dengan tingkat discount factorz10% ialah sebesar Rp5,700,479,512.

Berdasarkan dari perhitungan nilai present value biaya yang dikeluarkan untuk menyewa dan membeli, keputusan untuk menyewa lebih menguntungkan daripada membeli, karena biaya yang dikeluarkan ketika membeli kendaraan selama 5 tahun lebih besar dibandingkan dengan menyewa kendaraan dengan selisih menguntungkan sebesar Rp.476,114,649. Berdasarkan hasil analisis perbandingan”biaya tersebut dapat dijadikan pertimbangan utama perusahaan dalam pengambilan-keputusan.

Ketika akan menentukan suatu keputusan antara memilih alternatif beli atau sewa kendaraan berdasarkan perbandingan biaya, perusahaan harus memisah biaya yang dianggap relevan dengan keputusan pembelian maupun sewa alat berat. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat mengambil keputusan dengan tepat.

Biaya yang diperhitungkan dalam pemilihan alternatif menyewa atau membeli ialah biaya perbandingan yang dikeluarkan untuk kendaraan selama satu tahun. Masing-masing dari jumlah biaya tersebut dihitung dengan menggunakan konsep nilai sekarang (present value) selama umur ekonomis kendaraan”yaitu 5 tahun dengan tingkat discount factor 10%.

Dari perhitungan nilai present value, maka perkiraan biaya yang akan dikeluarkan untuk menyewa kendaraan ialah sebesar Rp. 5.224.364.863, sedangkan perkiraan biaya yang dikeluarkan untuk membeli excavator ialah

sebesar 5.700.479.512.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada , PT Perkebunan Nusantara III Medan jika perusahaan menggunakan alternatif sewa atau beli ketika memperoleh aset tetap, dapat dipastikan bahwa perusahaan menggunakan informasi akuntansi manajemen berupa informasi akuntansi diferensial dalam proses pengambilan keputusannya.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa peran informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan investasi aktiva tetap sangat dibutuhkan oleh PT Perkebunan Nusantara III Medan. Dalam mengambil suatu keputusan investasi aktiva tetap, perusahaan menggunakan informasi akuntansi manajemen berupa informasi akuntansi diferensial guna mendapatkan taksiran perbedaan biaya yang akan dikeluarkan dalam suatu alternatif yang mempunyai manfaat bagi manajemen dalam menentukan suatu keputusan.

Perusahaan melakukan perbandingan antara menyewa atau membeli ketika akan melakukan pengambilan suatu keputusan dengan menggunakan konsep biaya relevan. Alasan yang menyatakan bahwa PT Perkebunan Nusantara III Medan menggunakan konsep biaya relevan yaitu karena adanya perbedaan biaya yang akan dikeluarkan pada masing- masing alternatif .lalu di perbandingkan sehingga keluar suatu keputusan berdasar biaya terendah diantara alternatif yang akan dipilih, selain itu informasi biaya dari hasil perhitungan biaya yang akan dikeluarkan merupakan penaksiran biaya pada masa depan yang diperkirakan akan dikeluarkan oleh perusahaan.

Berdasarkan perhitungan perbandingan antara menyewa atau membeli

kendaraan dengan menggunakan metode present value maka hasil perhitungan menunjukkan bahwa alternatif menyewa lebih menguntungkan dibandingkan dengan alternatif membeli. Total biaya yang dikeluarkan ketika menyewa kendaraan adalah Rp. 5.224.364.863 dan total biaya yang dikeluarkan ketika membeli kendaraan ialah sebesar Rp. 5.700.479.512 dengan selisih perbandingan sebesar Rp.476,114,649 .

Dengan begitu perusahaan memilih alternatif untuk menyewa dikarenakan dana yang dikeluarkan untuk menyewa lebih kecil dibanding dengan dana yang dikeluarkan untuk membeli kendaraan, selain itu alasan alternatif menyewa dipilih karena dalam pengerjaan operasional di PT Perkebunan Nusantara III Medan tidak selalu menggunakan kendaraan. Kendaraan hanya digunakan dalam pengerjaan operasional tertentu saja dan tidak setiap saat digunakan,. Jika perusahaan memilih alternatif untuk membeli maka akan ada biaya pemeliharaan yang harus di keluarkan setiap tahunnya.

2. Proses Pengambilan Keputusan Akuntansi Manajemen Aset Tetap PT Perkebunan Nusantara III Medan

Setiap proses pengambilan keputusan didalam PT Perkebunan Nusantara III Medan akan melakukan beberapa tahap. Hal ini dapat kita lihat pada saat pengambilan keputusan untuk membeli atau menyewa kendaraan.

Dari uraian diatas setelah membandingkan proses pengambilan keputusan secara teoritis dan prekteknya pada PT Perkebunan Nusantara III Medan maka dalam mengatasi ataupun dalam memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi manajemen perusahaan juga menerapkan pengambilan keputusan seperti

teoritisnya bahwa setiap permasalahan terlebih dahulu dibatasi sehingga akan memudahkan dalam membuat dan memilih alternatif pilihan.

Dari berbagai pilihan inilah kemudian dilakukan analisa biaya untuk manfaat sehingga akan membantu pihak- pihak pengambilan keputusan dalam menentukan keputusannya. Dalam mengambil suatu keputusan baik itu berupa keputusan yang sifatnya rutin dan tetap maupun dalam pengambilan keputusan yang sifatnya tidak rutin, suatu permasalahan akan melalui beberapa tahapan sehingga permasalahan yang dihadapi dapat diatasi mulai dari pembatasan masalah sampai pengambilan keputusan dan implementasinya.

3. Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen yang diterapkan di PT Perkebunan Nusantara III Medan dapat Membantu Keefektifitasan dalam pengambilan keputusan Aset Tetap.

Informasi akuntansi diferensial hanya digunakan untuk memilih salah satu alternatif dari 2(dua) atau lebih alternatif untuk menjadi keputusan pada masa-masa akan datang. Dengan kata lain, informasi yang digunakan dalam *Differential Accounting* adalah informasi masa mendatang (*future estimate*), dan informasi tersebut merupakan informasi mengenai perbedaan antara alternatif yang dihadapi pada pembuat keputusan (*decision maker*).

Informasi akuntansi pertanggungjawaban masa lalu bermanfaat untuk menganalisis prestasi masing-masing manajer pusatpertanggung jawaban. Untuk tujuan analisis prestasi tipe informasi ini dari pada informasi akuntansi biaya penuh, karena prestasi masing- masing manajer dapat lebih diidentifikasi sesuai dengan pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya. Disamping itu,

informasi akuntansi pertanggungjawaban masa lalu dapat membantu membangkitkan motivasi para manajer pusat pertanggungjawaban.

Informasi akuntansi pertanggungjawaban yang menyangkut masa yang akan datang digunakan dalam kegiatan perencanaan, khususnya perencanaan tahunan, yang dikenal dengan nama anggaran (*budget*).

Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen yang diterapkan di PT Perkebunan Nusantara III Medan dapat Membantu Keefektifitasan dalam pengambilan keputusan Aset Tetap .Dalam prakteknya PT Perkebunan Nusantara III Medan, peranan informasi akuntansi manajemen adalah dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap yaitu memutuskan membeli atau menyewakan aktiva tetap yang didasarkan pada penghematan biaya.

Informasi aktiva differensial memberikan ukuran berapa jumlah dana tambahan yang akan ditanamkan pada aktiva tetap tertentu, sedangkan pendapatan differensial memberikan ukuran kenaikan produktivitas yang diperoleh dengan adanya penghematan biaya aktiva tetap yang direncanakan tersebut.

Peranan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi PT Perkebunan Nusantara III Medan dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menyewa aktiva tetap adalah tipe informasi akuntansi differensial. Di PT Perkebunan Nusantara III Medan melakukan uji performance.Uji performance itu bukan hanya dalam bentuk teknis tapi cenderung kepada unit penghasil kasnya .Unit kas itu biasa setiap tahun PT Perkebunan Nusantara III Medan melakukan assesment ya tentunya dengan memperhitungkan porsi pendapatan dan biaya yang dikeluarkan sehingga apakah nilai pakainya itu

dapat mencerminkan manfaat yang akan didapat. Jadi tentunya di dalam pengambilan keputusan itu apakah aset tertentu itu di shut down ataukah aset tertentu itu harus dimodifikasi .Kajian itu didukung oleh beberapa faktor.ada faktor Eksternal maupun internal .Faktor eksternalnya aset-aset tertentu itu tidak lagi dibernarkan secara perundang-undangan walaupun performancenya bagus karena memiliki dampak yang tidak baik kepada lingkungan atau organisasi.Kemudian Aset-aset yang mungkin performancenya secara produksi tidak memberikan manfaat lebih.Banyak lagi kondisi –kondisi kas dalam bentuk aset memiliki problematika di dalam perusahaan ini.Yang paling besar adalah aset tanaman dan akhirnya perusahaan membuat kajian tentunya bukan sendiri pasti didukung kajian-kajian eksternal dengan memperhitungkan pendapatan-pendapatan profesional sehingga untuk kedepannya keputusan diambil adalah melakukan konversi dari tanaman karet ke tanaman sawit.Secara pendapatan dan biaya perusahaan sudah melakukan assesment biasanya setiap tahun dilihat unit penghasil kasnya apakah suatu aset tersebut performance atau tidak.Biasanya ada juga yang bisa dilakukan dari sisi aspek akuntansi yaitu melakukan penurunan nilai.Keputusan Management itu harus dilakukan tepat dan cepat karena memang tren menunjukkan harga karet 5 tahun kebelakang kurvanya turun sementara biaya terus meningkat .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap peranan informasi akuntansi dalam proses pengambilan PT Perkebunan Nusantara III Medan maka penulis mengambil kesimpulan :

- a. Bahwa pihak manajemen PT Perkebunan Nusantara III Medan telah menerapkan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap. PT Perkebunan Nusantara III Medan menggunakan akuntansi differensial dalam pengambilan keputusan mengenai investasi apakah membeli atau menyewa aktiva tetap dimana informasi akuntansi manajemen digunakan untuk memilih salah satu alternatif investasi aktiva tetap yang ada , seperti pada saat pengambilan keputusan membeli atau menyewa kendaraan.
- b. PT Perkebunan Nusantara III Medan menggunakan konsep biaya relevan (*relevant cost*) dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap sehingga penerapan sistem informasi Akuntansi Manajemen yang diterapkan di PT Perkebunan Nusantara III Medan dapat membantu keefekti dalam pengambilan keputusan Aset Tetap
- c. Beberapa kelemahan yang ditemukan dalam penelitian yaitu Prediksi biaya relevan yang dibuat tidak tepat maka dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Kesalahan menetapkan jumlah sumber ekonomi yang akan dialokasikan kepada program- program tertentu pada masa yang

- d. akan datang dapat mengakibatkan pemilihan program yang akan dilaksanakan tidak tepat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis memberikan saran yang mungkin berguna bagi pengembangan PT Perkebunan Nusantara III Medan yaitu :

1. Penentuan biaya relevan harus didasarkan pada prediksi biaya masa depan dan informasi masa lalu untuk mengambil keputusan investasi aktiva tetap.
2. Dalam proses perencanaan jangka panjang dimana manajemen merencanakan alokasi sumber daya maka manajemen memerlukan informasi akuntansi differensial untuk melakukan pemilihan program yang secara ekonomis terbaik bagi perusahaan diantara berbagai alternatif program yang mungkin dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, D., Achmad Fauzi, Dyah Pratiwi, Nanda Hanifah Putri⁴, Siska Dwi Novianti, & Tuhu Setya Ning Tyas. (2022). Peran Dan Fungsi Akuntansi Manajemen Terhadap Perusahaan Dagang: Pengambilan Keputusan, Biaya Produksi Dan Penganggaran Modal (Literature Review Akuntansi Manajemen). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 2(2), 198–209.
- Assofi, R. A., & Hani, S. (2017). Analisis penggunaan aset dalam mengukur profitabilitas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 106–117.
- Ayu Prananda, A., & Datu, C. (2016). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pegambilan Keputusan Investasi Asset Tetap Pada Pt. Etmieco Sarana Laut Bitungthe. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1531–1541.
- Azwar, K., Susanti, E., & Astuty, W. (2020). Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Harga Saham Serta Dampak terhadap BPV pada Sub Sektor Formasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 3(2), 2614–3259.
- Darmanto, R., Lambey, L., & Tangkuman, S. (2016). Peran Informasi Akuntansi Manajemen Mengenai Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada Pt Anugerah Trikarya Lestari. *Jurnal EMBA*, 5(1), 215–224.
- Edisah Putra Nainggolan. (2015). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 1–13.
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio, Dan Inventory Turnover Terhadap Debt To Assets Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 45–70.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Koapaha, V., Pusung, R., & Sondakh, J. (2014). Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berdasarkan Psak No.16 Pada Rsup Prof.Dr.R.D. Kandou Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 218–226.
- Makisanti, E. L., Elim, I., & Kalalo, M. Y. B. (2022). Evaluasi Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap pada Hotel Gran Puri Manado Evaluation of the Role of Management Accounting Information in Fixed Asset Investment Decision Making at Gran Puri Manado Hotel. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, DaHukum)*, 5(2), 773–782.

- Mayangsari, A. ., & Nurjanah, Y. (2018). Analisis penerapan PSAK No. 16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan Studi Kasus Pada CV. Bangun Perkasa Furniture. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(3), 195–204.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen* (3rd ed.).
- Munawir. (2014). *Analisa laporan keuangan*. Liberty Yogyakarta.
- Mustamin, F. (2013). Analisis Pengakuan, Pengukuran Dan Pelaporan Aktiva Tetap Berdasarkan Psak No.16. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 401–409.
- Panjaitan, D. A. ., & Sabijono, H. (2015). Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap Pada Pt. Cakra Buana Megah. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2), 874–882.
- Safina, L., & Rahayu, S. E. (2011). Analisis Pengaruh Investasi Pemerintah dan Swasta Terhadap Penciptaan Kesempatan Kerja di Sumatera Utara. *JURNAL MANAJEMEN Dan BISNIS*, 11(1), 1–11.
- Steffi Sigilipu. (2013). Pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderisasi. *Jurnal Penerapan Informasi Akuntansi*, 1(3), 239–247.
- Syahrman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 185–192.
- Tumbol, W. J. ., Poputra, A. T., & Runtu, T. (2014). Analisis Dengan Menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Membuat Sendiri Bakso Pada Bakso Pasuruan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 1440–1447.
- Zebua, M. T., Sihombing, D., & Rumapea, M. (2020). Analisis Informasi Akuntansi Penuh Dalam Penentuan Tarif Kamar Guna Mendukung Pencapaian Target Laba Pada Garuda Plaza Hotel Medan. *Majalah Ilmiah METHODA*, 10(2), 94–107.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Menyatakan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat*, 27 Oktober 2023 menerangkan bahwa:

: Silvia Monica
: 1905170026
: Begerpang, 08 April 2001
: Dusun IV Bagerpang
: Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Aset Tetap Pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan

proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan

Pembimbing : *Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA*

Medan, 27 Oktober 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembanding

Hj. Hafsah, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Silvia Monica
NPM : 1905170026
Dosen Pembimbing : Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA.
Program Studi : Akuntansi
Konentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Aset Tetap Pada Pt. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki latar belakang masalah, Identifikasi masalah	5/9/23	Ri
Bab 2	- Perbaiki penulisan kalimat dan tanda baca	19/9/23	Ri
Bab 3	- Perbaiki definisi operasional.	27/9/23	Ri
Daftar Pustaka	Tambah daftar pustaka	10/10/23	Ri
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Seminar proposal 19/10/2023		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.)

Medan, Oktober 2023
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA.)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2314/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 08 Shafar 1445 H
25 Agustus 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara III Medan
Jln. Sei Batang Hari No. 2 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)


Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:





Nama : Silvia Monica
Npm : 1905170026
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Aset Tetap Pada PT.Perkebunan Nusantara III

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


 Dekan
Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502


Tembusan :
 1. Peringgal

BUMU/X/1420/2023

Izin Riset

Kepada Yth :
Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3
 di -

Medan

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 2314/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 25 Agustus 2023 perihal tersebut di atas, dapat kami sampaikan bahwa Izin Riset Pendahuluan dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di PT Perkebunan Nusantara III (Persero) **Bagian Operasional Keuangan dan Akuntansi (BOKA)** pada tanggal **01 s/d 29 September 2023** pada prinsipnya dapat disetujui. Adapun peneliti tersebut sebagai berikut :

Nama : Silvia Monica
 NPM : 1905170026
 Jurusan : Akuntansi
 Judul : **Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Aset Tetap Pada PT Perkebunan Nusantara III**

Selama melaksanakan Riset diwajibkan untuk memenuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) antara lain :

1. Mahasiswa/i tidak dibenarkan memasuki area kerja yang memiliki resiko bahaya tinggi dan segala biaya yang timbul berkaitan dengan Riset dimaksud (bila ada) ditanggung sepenuhnya oleh Mahasiswa/i yang bersangkutan.
2. Pakaian yang digunakan oleh Mahasiswa/i:
 - ✓ Pria : Kemeja Putih dan Celana panjang Hitam (tidak Jeans)
 - ✓ Wanita : Kemeja Putih dan Rok panjang Hitam.
3. Hasil melaksanakan Riset semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Ilmiah, dan surat selesai Riset dikeluarkan setelah menyerahkan laporan hasil Riset (Skripsi) dalam bentuk Soft Copy (CD), Hard Copy sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) cq Bagian Umum Kantor Direksi Medan.
4. Perusahaan tidak dapat memberikan data dan dokumen yang bersifat rahasia.
5. Tetap Melaksanakan Protokol Kesehatan.

Kepada Bagian tempat Mahasiswa/i melaksanakan Riset, diminta bantuan membuat Memorandum telah selesai melaksanakan Riset ditujukan ke Bagian Umum Kantor Direksi Medan.

Demikian disampaikan, agar maklum.

BAGIAN UMUM

Christian Ordian Tharonon
 Kepala Bagian

Integritas, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Medan
 Jl. Sei Batanghari No.2, Medan, 20122
 telp : +62 61 8452244, fax : +62 61 8455177
 email : cs@email.ptpn3.co.id

Medan Lantai 15
 Gedung Kav X2 - 1, Jakarta 12950
 Telp : +62 21 5203030, fax : +62 21 5203030
 www.perkebunan.com

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/01/02/2023

Nama Mahasiswa : Silvia Monica
NPM : 1905170026
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 01/02/2023
Nama Dosen pembimbing*) : Riva Ubar Harahap, SE., AK., M.Si., CA., CPA (23 Februari 2023)

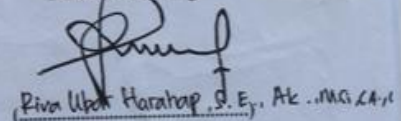
Judul Disetujui**): Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam
Pengambilan Keputusan Aset Tetap Pada
PT. Perkebunan Nusantara III Medan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulfa Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, Agustus 2023

Dosen Pembimbing


(Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA)

Keterangan:
*) Ditulis oleh Pimpinan Program Studi
**) Ditulis oleh Dosen Pembimbing
***) Ditulis dan ditandatangani oleh Prati dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah ke dalam ke-2 ini pada form online "Upload pengajuan judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.
2 dari 2 halaman

Halaman ke